

SKRIPSI

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR PE NURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG

**(Studi Kasus di BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec.
Metro Timur Kota Metro)**

Oleh:

Artika Lusiani

NPM. 1804100014



**Jurusan S-I Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

1443 H/2022 M

**STRATEGI MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR
PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG
(Studi Kasus di BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec.
Metro Timur Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Artika Lusiani

NPM 1804100014

Pembimbing : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Jurusan SI Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : ARTIKA LUSIANI
NPM : 1804100014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG, DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Februari 2022
Dosen Pembimbing

Enny Pui Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG, DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro)

Nama : ARTIKA LUSIANI

NPM : 1804100014

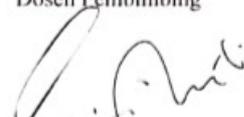
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 11 Februari 2022
Dosen Pembimbing



Enni Pui Lestari, M.E.Sv
NIDN. 2013068102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0772/In.28.3/D/PP.00.9/03/2022

Skripsi dengan Judul: STRATEGI MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG (STUDI KASUS BMT ADZIKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro), disusun oleh: ARTIKA LUSIANI, NPM: 1804100014. Jurusan S1 Perbankan Syariah (PBS) yang diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 07 Maret 2022, di Gedung Abu Ubayd Al-Qasim/ E8.2.4.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Pembahas I : Hermanita, M.M

Pembahas II : David Ahmad Yani, M.M

Sekretaris : Lilis Renziana, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Drs. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 196208121998032002

ABSTRAK

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG (Studi Kasus di BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro)

**OLEH:
ARTIKA LUSIANI
NPM. 1804100014**

Kehadiran BMT sangat membantu masyarakat dalam hal penyimpanan maupun penyaluran dana terutama bagi masyarakat mikro. Namun pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai mengakibatkan pendapatan masyarakat menurun sehingga berpengaruh terhadap penurunan minat dan jumlah tabungan anggota di BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU). Padahal tabungan adalah salah satu sumber dana BMT dalam menjalankan operasionalnya. Maka perlu adanya manajemen risiko yang tepat supaya tidak membahayakan aktivitas BMT lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi manajemen risiko untuk meminimalisir penurunan minat anggota BMT dalam menabung.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field resarch*) dan sifat penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa yang peneliti gunakan yaitu metode analisa deskriptif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara berfikir induktif, yaitu menggunakan teori-teori yang ada hubungannya dengan fakta-fakta nyata di lapangan.

Hasil penelitian ini tentang strategi manajemen risiko untuk meminimalisir penurunan minat anggota BMT AKU dalam menabung dengan menerapkan strategi manajemen risiko operasional. Risiko yang dialami BMT AKU masuk dalam kategori risiko kecil. Adapun prosedur manajemen risiko operasional yang dijalankan BMT AKU untuk meminimalisir penurunan minat anggota dalam menabung yakni, identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko serta pengelolaan risiko. Pada tahap pengelolaan risiko BMT AKU memilih untuk menahan risiko secara terencana dengan cara menjaga kepercayaan, menjaga komunikasi yang baik, membantu dan mendukung usaha anggota BMT AKU.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Artika Lusiani
NPM : 1804100014
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2022

Yang Menyatakan,



Artika Lusiani
NPM. 1804100014

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَارْتَقُوا لَهُ الْيَوْمَ الَّذِي تَعْمَلُونَ

إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertawakalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertawakalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S Al-Hasyr Ayat 18)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku kepada keluargaku, Ibunda Wasilah dan Ayahanda Badarudin tercinta yang selalu melimpahkan kasih sayang dan terus mendoakan disetiap langkah putrinya. Kedua adikku tercinta Lisa Okta Fitriani dan Fara Nurhidayah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag,PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
5. Seluruh dosen pengajar jurusan SI Perbankan Syariah, Karyawan dan Staf FEBI IAIN Metro.
6. Seluruh karyawan dan staf BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU) yang telah memberikan informasi mengenai skripsi ini.
7. Teman-teman angkatan 2018 khususnya jurusan Perbankan Syariah.
8. Unit Kegiatan Pers Mahasiswa (UKPM) Kronika IAIN Metro, Karang Taruna Forum Pemuda Dusun 01 Gantiwarno, Kampung Bahasa Payungi,

Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Filantropi dan Generasi Bank Indonesia (GenBI).

9. Almamater IAIN Metro.

Peneliti sadari dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun akan peneliti terima untuk perbaikan ke depannya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Februari 2022

Peneliti,

Artika Lusiani
NPM.1804100014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Risiko	15
1. Pengertian Manajemen Risiko	15
2. Tujuan Manajemen Risiko	15

3. Manfaat Manajemen Risiko	16
4. Fungsi Manajemen Risiko	17
5. Tingkatan Risiko pada BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU)...	18
6. Proses Manajemen Risiko	20
B. Risiko Operasional	23
1. Pengertian Risiko Operasional.....	23
2. Tujuan Risiko Operasional.....	24
3. Manfaat Risiko Operasional.....	24
4. Jenis-Jenis Risiko Operasional.....	25
5. Proses Manajemen Risiko Operasional.....	26
C. Minat Menabung	29
1. Pengertian Minat Menabung.....	29
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data.....	37
1. Sumber Data Primer	38
2. Sumber Data Sekunder.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Wawancara (Interview).....	39
2. Dokumentasi	40
D. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Profil BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU).....	43
1. Sejarah Berdirinya BMT AKU	43
2. Produk-Produk Tabungan BMT AKU	44

B. Analisis Strategi Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU) dalam Menabung.....	48
--	----

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	68
B. SARAN.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anggota dan Tabungan BMT AKU Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 (2019-2021).....	5
Tabel 2.1 Tingkatan Risiko dan Solusinya	18
Tabel 4.1 Anggota BMT AKU	50
Tabel 4.2 Jumlah Anggota Tiap Produk Tabungan BMT AKU 2019-2021	54
Tabel 4.3 Jumlah Tiap Produk Tabungan Tahun BMT AKU 2019-2021	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto dokumentasi
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baitul Mal wa Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil-bawah dan kecil serta mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan.¹ Dalam pandangan ekonomi Islam, BMT dikategorikan sebagai koperasi syariah. Hal ini karena keduanya berfungsi menarik, menghimpun (*funding*), mengelola kemudian menyalurkan (*lending*) dana kepada masyarakat.² BMT juga menerima titipan zakat, infak, dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

BMT didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Sebelum menjalankan usahanya, BMT diharuskan untuk memperoleh sertifikat resmi terlebih dahulu dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). Selanjutnya, PINBUK tersebut harus sudah diakui oleh Bank Indonesia (BI), sebagai Lembaga Pengembang Swadaya Masyarakat (LPSM).³ Kehadiran BMT sangat membantu perekonomian masyarakat terutama bagi masyarakat kecil dan mikro. Masyarakat yang tempat tinggalnya jauh dari bank menjadi tidak perlu risau dalam hal peminjaman ataupun penyimpanan dana dan

¹ Nurul Huda, Purnama Putra, Novarini dan Yosi Mardoni, *Baitul Mal Wa Tamwil* (Jakarta: Amzah, 2016).

² Ahmad Hasan Ridwan, "Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil," Cet. 1 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 23.

³ *Ibid.*, 26.

tentunya terhindar dari sistem riba. Dalam hal menabung atau menyimpan dana, rata-rata di BMT setoran awal dan saldo minimumnya juga lebih kecil daripada di bank.⁴

Namun saat ini cukup banyak ditemui BMT yang mengalami kepailitan, padahal keberadaan BMT sangat membantu masyarakat sekitar dari pinjaman bunga tinggi maupun penyimpanan dana. Seperti di sekitar Desa Gantiwarno tempat peneliti tinggal, dahulu terdapat tiga BMT yang berdiri. Tetapi sekarang sudah tutup semua, hal ini karena dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya penerapan manajemen yang buruk, baik manajemen risiko, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan lainnya.

Berbeda halnya dengan BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), salah satu BMT di Kota Metro yang tetap bertahan meskipun terkena dampak pandemi Covid-19 terutama pada dana tabungan. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan 15 anggota yang menabung di BMT AKU. Rata-rata mereka mengatakan bahwa pandemi menyebabkan penurunan pendapatan dan berdampak pada penurunan nominal menabung daripada sebelum pandemi. Peneliti juga melakukan wawancara dengan dua *Account Officer* (AO) atau yang berhubungan langsung dalam melakukan penarikan dana tabungan anggota BMT AKU.

Ibu Herni yang merupakan salah satu AO menjelaskan bahwa dirinya melakukan penarikan dana tabungan di 24 Tejo Agung Metro Timur Kota

⁴ Hermanita, "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Dengan Skema Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah," *STAIN Jurai Siwo Metro*, n.d.

Metro dan sekitarnya serta di Batanghari dan Sekampung.⁵ Ia melakukan penarikan setiap hari. Ibu Herni mengatakan bahwa, “Jumlah tabungan anggota BMT AKU banyak yang menurun setelah adanya pandemi Covid-19. Hal ini karena pendapatan mereka banyak yang berkurang sehingga mengakibatkan jumlah tabungannya juga berkurang, namun tidak banyak yang menjadi penabung pasif.”

Sama halnya dengan ibu Herni, ibu Tria juga bertugas melakukan penarikan tabungan, yaitu di pasar 24 Tejo Agung Kota Metro dan di tiap-tiap rumah anggota BMT AKU sekitaran Kota Metro dan Batanghari. Ia melakukan penarikan dengan mendatangi nasabah setiap hari. Ia menjelaskan bahwa⁶, “Jumlah tabungan anggota BMT AKU selama pandemi sebagian ada yang mengalami penurunan dan sebagian malah mengalami kenaikan, tetapi lebih banyak yang mengalami penurunan. Namun tidak banyak anggota BMT AKU yang menjadi penabung pasif. Mereka tetap menabung seperti biasa tetapi jumlah tabungannya dikurangi, tidak sebanyak ketika sebelum pandemi.”

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pandemi mempengaruhi penurunan pendapatan anggota BMT AKU sehingga mengakibatkan sebagian besar jumlah tabungan dan minat menabung menjadi menurun. Jika hal ini tidak segera diatasi tentu dapat menyebabkan penurunan modal dan kegiatan BMT dalam menghimpun dana. Selain itu, tentu mempengaruhi kinerja BMT

⁵ Ibu Herni Indryani, Wawancara dengan Accounting Officer BMT AKU, Agustus 2021.

⁶ Tria Septiana, Wawancara dengan Accounting Officer, Agustus 2021.

AKU pada bidang lain seperti pengelolaan dan penyaluran dana kepada masyarakat.

Minat menabung adalah suatu keputusan berdasarkan keinginan tanpa adanya pemaksaan dari siapa pun, umumnya karena berbagai tujuan dan manfaat dari menabung itu sendiri.⁷ Seperti untuk persiapan masa depan atau persiapan diri menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Minat menabung dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal⁸. Faktor internal meliputi kepribadian, persepsi, pembelajaran, motivasi, sikap, gaya hidup, kepercayaan, pengalaman, umur, agama, keadaan ekonomi dan pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal di pengaruhi oleh sosial, budaya, demografi dan keluarga.

Untuk mengetahui perbandingan jumlah anggota dan jumlah tabungan BMT AKU dari sebelum dan sesudah pandemi, peneliti melakukan wawancara sekaligus meminta data tersebut kepada ibu Septiyani selaku bendahara atau pemegang data keuangan tabungan di BMT AKU. Data yang disajikan adalah data dari tahun 2019-2021, sebelum dan sesudah pandemi.⁹ Untuk tahun 2019-2020 data yang disajikan adalah per Desember. Namun untuk tahun 2021 data terakhir yang di rekap adalah di bulan Juni.

⁷ Uniyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah," *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2018, 33.

⁸ Imes Kurnia Sari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Anggota Tabungan Idul Fitri Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Surya Metro Selatan," *Lampung: IAIN Metro*, 2019, 19–23.

⁹ Ibu Septiyani, Wawancara dengan Bendahara BMT AKU, Agustus 2021.

Tabel 1.1
Jumlah Anggota dan Tabungan BMT AKU Sebelum dan Sesudah
Pandemi Covid-19 (2019-2021)¹⁰

No.	Tahun	Jumlah Anggota BMT AKU	Jumlah Tabungan
1.	Per Desember 2019	432	Rp 2.188.028.534
2.	Per Desember 2020	476	Rp 2.499.066.838
3.	Per Juni 2021	382	Rp 2.092.591.997

Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah anggota BMT AKU tahun 2019 sebanyak 432 anggota, tahun 2020 sebanyak 476 anggota dan di tahun 2021 sebanyak 382 anggota. Jumlah anggota BMT AKU dari tahun 2019-2020 terus mengalami kenaikan sebanyak 44 anggota. Sedangkan di tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebanyak 94 anggota.

Sedangkan untuk data jumlah tabungan di BMT AKU, tahun 2019 sebesar Rp. 2.188.028.534, tahun 2020 sebesar Rp. 2.499.066.838 dan di tahun 2021 sebesar Rp 2.092.591.997. Berdasarkan tabel di atas, jumlah tabungan di BMT AKU dari tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebanyak Rp. 311.038.304, tetapi tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 406.474.841. Berdasarkan tabel di atas, untuk jumlah anggota dan

¹⁰ BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), "Dokumen Jumlah Anggota Dan Jumlah Tabungan BMT AKU 2019-2021" (BMT AKU, Agustus 2021).

jumlah tabungan di BMT AKU pada tahun 2019-2020 memang mengalami kenaikan, namun pada tahun 2021 keduanya mengalami penurunan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, BMT AKU sebenarnya sudah memiliki standar penilaian risiko, untuk mengantisipasi semua risiko yang dapat menghambat pencapaian visi misi BMT. Namun penerapan manajemen risiko tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi hambatan yang di alami BMT, salah satunya dalam penghimpunan dana akibat pandemi Covid-19. Menurut Alijoyo¹¹, manajemen risiko merupakan metode dalam penetapan strategi yang dirancang untuk mengenali suatu peristiwa yang berpotensi dapat mempengaruhi dalam pengelolaan risiko, supaya tujuan perusahaan dapat tercapai.

BMT AKU memiliki standar penilaian risiko yang bertujuan untuk mengetahui tingkatan risiko yang dialami BMT agar lebih mudah dalam mengambil langkah-langkah untuk mengatasi risiko tersebut. Penilaian risiko tersebut dibagi menjadi beberapa kategori, yakni risiko sangat kecil, kecil, menengah, tinggi dan sangat tinggi.

Jika melihat semua data di atas, maka risiko yang sedang dialami BMT AKU terkait penurunan minat menabung masuk pada kategori risiko kecil. Karena menurut bendahara, BMT AKU dalam menjalankan aktivitasnya tidak terlalu bergantung dengan dana tabungan dari anggotanya. Hal ini karena sejak pendirian, BMT AKU memiliki modal sendiri untuk operasionalnya, jadi penurunan minat dan jumlah tabungan tetap berpengaruh terhadap

¹¹ Endro Wibowo, "Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di BMT Amanah Ummah," *At Tijarah: Sekolah Tinggi Agama Islam Ali Bin Ali Thalib* Vol. 1, No. 2 (Desember 2015): 3-4.

keuangan BMT namun tidak signifikan. Risiko kecil menurut standar penilaian BMT AKU dapat mengakibatkan penurunan kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu dari tujuan dan hasilnya. Mengakibatkan kerugian finansial, penurunan kapabilitas dan reputasi yang tidak besar.

Walaupun risiko yang di alami BMT AKU termasuk risiko kecil, namun jika hal ini dibiarkan tentu juga berbahaya. Perlu adanya manajemen risiko yang tepat agar risiko tersebut tidak semakin besar dan membahayakan aktivitas lainnya. Karena risiko besar juga berawal dari risiko kecil yang disepelekan.

Dalam manajemen risiko terdapat banyak jenis risiko, yakni risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko reputasi, dan lainnya.¹² Dari berbagai macam risiko tersebut, risiko operasional ialah risiko yang paling berkaitan dengan upaya BMT AKU dalam meminimalisir penurunan minat anggota dalam menabung, di masa pandemi Covid-19. Risiko operasional di definisikan sebagai risiko kerugian, dapat disebabkan karena berbagai hal, seperti gagalnya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional BMT.¹³

Penerapan manajemen risiko pada BMT sangat penting karena dapat melindungi dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan BMT. Oleh karena itu, proses manajemen risiko merupakan suatu hal yang mutlak jika ingin menghindari kerugian atau mengatasi risiko supaya tidak

¹² M. Rur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018).

¹³ *Ibid.*, 152.

semakin besar. Struktur tata kelola manajemen risiko yang kuat menjadi dasar evaluasi keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian untuk menghasilkan pendapatan yang besar.

BMT AKU sudah menerapkan manajemen risiko operasional sesuai prosedur yaitu dengan melakukan identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko serta pengelolaan risiko. Pada tahap pengelolaan risiko BMT AKU memilih untuk menahan risiko secara terencana dengan menjaga kepercayaan anggota, menjaga komunikasi yang baik dengan anggota serta membantu dan mendukung usaha anggota. Walaupun sudah menerapkan manajemen risiko sesuai prosedur, tetapi penurunan anggota dan jumlah tabungan tetap terjadi di akhir Juni 2021.

Namun direktur BMT AKU tetap yakin bahwa jumlah tabungan dan anggota BMT AKU tahun 2021 akan naik. Ia yakin karena berdasarkan sejarah BMT AKU, jumlah tabungan dan jumlah anggota BMT AKU setiap tahun mengalami kenaikan. Ia menegaskan bahwa, “Saya yakin jumlah tabungan dan jumlah anggota di BMT AKU akan naik setiap tahunnya, berdasarkan historis tahun-tahun belakang. Semua linier dengan takdir Allah, muslim harus optimis dan yakin.”¹⁴ Ia tetap optimis bahwa nanti jumlah tabungan dan jumlah anggota BMT AKU akan terus naik meskipun pandemi Covid-19 belum juga berakhir.

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Manajemen Risiko Untuk**

¹⁴ Bapak Saiful Anwar, Wawancara Tentang Jumlah Tabungan BMT AKU, July 3, 2021.

Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT dalam Menabung (Studi Kasus BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro).”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, pertanyaan untuk penelitian ini yakni, **“Bagaimana Strategi Manajemen Risiko Yang Diterapkan Oleh BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU) Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT dalam Menabung.”**

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada penelitian yang penulis lakukan ini, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui Strategi Manajemen Risiko Yang di Terapkan BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU) Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT dalam Menabung.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memperluas pengetahuan peneliti dan dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang positif tentang strategi manajemen risiko untuk meminimalisir penurunan minat anggota BMT dalam menabung.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dan masukan kepada pembaca dalam melakukan penelitian dan dapat memberikan saran kepada pihak BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU) terkait strategi manajemen risiko untuk meminimalisir penurunan minat anggota BMT dalam menabung.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan memiliki tujuan untuk mengetahui persamaan, perbedaan, fokus penelitian dan kontribusinya untuk penelitian yang sedang di teliti, sehingga diharapkan dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya. Selain itu, penelitian relevan juga berisi tentang uraian hasil penelitian terdahulu (*prior research*) secara sistematis dan hubungannya dengan persoalan yang akan dikaji.¹⁵ Setelah penulis melakukan kaji pustaka, ternyata tidak ada judul yang sama persis dengan penelitian penulis. Namun, terdapat penelitian yang hampir sama dan relevan diantaranya:

Pertama, Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Wahyu Isnaini, mahasiswa UIN Walisongo Semarang Tahun 2019 yang berjudul “Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional Pada Produk Tabungan Simpanan Sukarela Lancar (Sirela) di KPPS BMT Al-Hikmah Ungaran.” Penelitian Wahyu fokus membahas pengelolaan manajemen risiko operasional dan solusi memperkecil tingkat risiko pada produk tabungan

¹⁵ Muhammad Aji Yusuf, “Standar Penilaian Rekrutmen Calon Karyawan di BRI Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung,” *IAIN Metro*, 2019, 7.

Sirela di KPPS BMT Al-Hikmah Ungaran. Penelitian Wahyu dengan penelitian peneliti persamaannya adalah membahas tentang manajemen risiko operasional di BMT. Sedangkan perbedaan penelitian Wahyu dengan penelitian peneliti, yaitu penelitian Wahyu lebih fokus membahas tentang bagaimana pengelolaan manajemen risiko operasional pada produk tabungannya. Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang strategi manajemen risiko operasional untuk meminimalisir penurunan minat anggota dalam menabung.¹⁶

Kedua, Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Aam Mahmudah, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2014 yang berjudul “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada KSU BMT UMJ”. Penelitian Aam fokus membahas strategi manajemen risiko pada pembiayaan musyarakah pada KSU BMT UMJ. Persamaan penelitian Aam dengan peneliti adalah sama-sama membahas strategi manajemen risiko di BMT. Sedangkan perbedaan penelitian Aam dengan peneliti yaitu penelitian Aam lebih fokus membahas strategi manajemen risiko pada pembiayaan, sedangkan penelitian peneliti lebih fokus membahas pada strategi manajemen risiko untuk meminimalisir penurunan minat menabung anggota BMT.¹⁷

Ketiga, Penelitian dalam skripsi yang dilakukan oleh Uniyanti, mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Tahun 2018 yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah

¹⁶ Wahyu Isnaini, “Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional Pada Produk Tabungan Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA) Di KSPPS AL-Hikmah Ungaran,” *Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang*, 2019.

¹⁷ Aam Mahmudah, “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada KSU BMT UMJ,” *Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2014.

Menabung di Bank Syariah”. Penelitian Uniyanti fokus melakukan uji statistik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di bank syariah. Persamaan penelitian Uniyanti dengan penelitian peneliti adalah sama-sama meneliti tentang minat nasabah dalam menabung. Sedangkan perbedaan penelitian Uniyanti dengan penelitian peneliti yaitu penelitian Uniyanti lebih fokus membahas beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus pada bagaimana cara meminimalisir penurunan minat anggota BMT dalam menabung.¹⁸

Keempat, Penelitian dalam jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 6 No. 2 yang dilakukan oleh Heftika Nur Fauzah, Aini Nur Fakhriyah dan Abdurrohman pada September 2020. Dengan judul “Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian Heftika, Aini dan Abdurrohman fokus membahas tentang faktor yang menyebabkan risiko operasional di bank BNI KC Mataram pada masa pandemi Covid-19. Persamaan penelitian Heftika dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama membahas risiko operasional pada Lembaga Keuangan Syariah, selain itu waktu atau masa penelitian juga sama, yaitu sama-sama meneliti di masa pandemi Covid-19. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian Heftika, yaitu penelitian Heftika lebih fokus membahas risiko operasional bank syariah. Sedangkan penelitian peneliti lebih fokus

¹⁸Uniyanti, Faktor-Faktor.,

membahas strategi manajemen risiko operasional untuk meminimalisir penurunan minat anggota BMT dalam menabung.¹⁹

Kelima, Penelitian dalam jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 16, No. 1 yang dilakukan oleh Yulia Putri dan Ani Solihat Pada Maret 2019. Jurnal tersebut berjudul “Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas”. Penelitian Yulia dan Ani fokus meneliti tentang penerapan religiusitas untuk meningkatkan minat menabung di bank syariah. Persamaan penelitian Yulia dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang minat menabung. Sedangkan perbedaan penelitian Yulia dengan penelitian peneliti, yaitu penelitian Yulia membahas tentang strategi meningkatkan minat menabung. Sedangkan peneliti membahas tentang meminimalisir penurunan minat menabung anggota BMT AKU.²⁰

Penelitian-penelitian di atas berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan jika dihubungkan, baik subjek ataupun objeknya, seperti manajemen risiko, manajemen risiko operasional, minat menabung, jenis penelitian dan teknik penelitian. Namun perbedaan yang sangat jelas adalah pada tempat dan waktu penelitiannya.

¹⁹Heftika Nur Fuziah, Aini Nur fakhriyah dan Abdurrohman, “Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19,” *STEI SEBI* Vol. VI No. 2 (September 2020): 1–8.

²⁰ Yulia Putri dan Ani Solihat, “Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas,” *Universitas Bina Sarana Informatika* Vol. 16, No. 1 (March 2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Risiko

1. Pengertian Manajemen Risiko

Menurut Alijoyo¹, manajemen risiko merupakan metode dalam penetapan strategi yang dirancang untuk mengenali suatu peristiwa yang berpotensi dapat mempengaruhi dalam pengelolaan risiko, supaya tujuan perusahaan dapat tercapai.

Manajemen risiko menurut *Euromony book*², yaitu prosedur lengkap atau seperangkat kebijakan untuk memonitoring, mengelola serta mengendalikan *eksposur* organisasi terhadap risiko, yang dimiliki perusahaan.

Sedangkan dalam Buku Manajemen Risiko karya Setia Mulyawan, manajemen risiko diartikan sebagai seperangkat kebijakan, prosedur yang lengkap, yang dimiliki organisasi, untuk mengelola, memonitor dan mengendalikan eksposur organisasi terhadap risiko.³

2. Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan manajemen risiko, diantaranya⁴:

- a. Melindungi perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

¹Endro Wibowo, Manajemen Risiko., 3–4.

²*Ibid.*

³ Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko* (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015).

⁴Veta Lidya Delimeh Pasaribu dan Krisnadly, “Manajemen Risiko Dan Asuransi,” *Unpam Press*, Desember 2019, 4.

- b. Menyediakan rangka kerja pengurusan risiko yang selaras dengan risiko yang wujud dalam proses dan fungsi perniagaan dalam organisasi.
- c. Menggalakkan anggota organisasi agar bertindak secara proaktif untuk mengurangi risiko kerugian sehingga dapat mencapai target secara maksimal.
- d. Membuat anggota dalam suatu organisasi atau perusahaan menjadi lebih berhati-hati dalam bertindak terutama dalam menangani risiko.
- e. Memperbaiki prestasi organisasi atau perusahaan dengan menyediakan maklumat tahap risiko seperti yang digariskan dalam peta risiko yang berguna untuk pengurusan dalam membangun strategi dan meningkatkan proses pengurusan risiko secara berkala.

3. Manfaat Manajemen Risiko

Ada beberapa manfaat yang didapatkan oleh perusahaan jika menerapkan manajemen risiko, diantaranya⁵:

- a. Perusahaan memiliki ukuran kuat sebagai pijakan dalam mengambil setiap keputusan, sehingga para manajer menjadi lebih berhati-hati dan selalu menempatkan ukuran-ukuran dalam berbagai keputusan.
- b. Mampu memberi arah bagi suatu perusahaan dalam melihat pengaruh-pengaruh yang mungkin timbul, baik secara jangka pendek dan jangka panjang.

⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2018).

- c. Mendorong para manajer dalam mengambil keputusan untuk selalu menghindari risiko dan menghindari dari pengaruh terjadinya kerugian khususnya kerugian dari segi finansial.
- d. Memungkinkan perusahaan memperoleh risiko kerugian yang minimum.
- e. Dengan adanya konsep manajemen risiko yang dirancang secara detail maka artinya perusahaan telah membangun arah dan mekanisme secara berkelanjutan.

4. Fungsi Manajemen Risiko

Cukup banyak fungsi manajemen risiko dalam suatu perusahaan, diantaranya⁶:

- a. Menetapkan arah dan *risk appetite* dengan mengkaji ulang secara berkala dan menyetujui *risk exposure limits* yang mengikuti perubahan strategi perusahaan.
- b. Menetapkan limit umumnya mencakup pemberian kredit, penempatan non-kredit, aset *liability management*, *trading* dan kegiatan lain seperti derivatif dan lain-lain.
- c. Menetapkan kecukupan prosedur atau prosedur pemeriksaan (audit) untuk memastikan adanya integrasi pengukuran risiko, kontrol sistem pelaporan, dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.

⁶ Veithzal Rivai dan Rifki Ismail, *Islamic Risk Management For Islamic Bank* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013).

d. Menetapkan metodologi untuk mengelola risiko dengan menggunakan sistem pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi dengan sistem komputerisasi sehingga dapat diukur dan dipantau sumber risiko utama terhadap organisasi bank.

5. Tingkatan Risiko

Tingkatan risiko bertujuan untuk menilai tingkatan risiko yang terjadi supaya memudahkan dalam mengatasi risiko tersebut. Berikut adalah penilaian risiko berdasarkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP):

Tabel 2.1

Tingkatan Risiko dan Solusinya⁷

Peringkat Risiko	Apa yang Terjadi	Apa yang Harus Dilakukan
Sangat tinggi	Tujuan dan hasil tidak tercapai. Mengakibatkan kerugian finansial yang besar. Mengurangi kapabilitas instansi. Reputasi instansi sangat menurun.	Pengelolaan yang bersifat urgen dan aktif, melibatkan pimpinan tingkat tinggi. Strategi risiko wajib dilaksanakan secepatnya. Pendekatan yang segera dan tepat serta pelaporan secara

⁷ Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, "Penilaian Risiko," *PP No. 60 Tahun 2008*, n.d.

		rutin.
Tinggi	Beberapa tujuan dan hasil tidak tercapai. Mengakibatkan kerugian finansial yang cukup besar. Mengurangi kapabilitas instansi. Cukup menurunkan reputasi.	Perlu pengelolaan aktif dan review rutin. Strategi harus dilaksanakan, terutama di fokuskan pada pemeliharaan kendali yang sudah baik. Pendekatan yang tepat.
Menengah	Mengurangi kualitas atau ketepatan waktu dari tujuan dan hasilnya. Mengakibatkan kerugian finansial, pengurangan kapabilitas dan reputasi yang <i>reasonable</i> .	Perlu dikelola dan di review secara rutin. Perlu pengendalian intern yang efektif dan pemantauan. Strategi harus dilaksanakan.
Kecil	Mengurangi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu dari tujuan serta hasilnya. Mengakibatkan kerugian finansial, penurunan kapabilitas dan	Perlu prosedur rutin untuk menanggung dampak. Perlu pengendalian intern yang efektif dan pemantauan. Strategi yang fokus pada pemantauan dan review terhadap prosedur

	reputasi yang tidak besar.	pengendalian yang sudah ada.
Sangat kecil	Dampak terhadap pencapaian tujuan dan hasil adalah sangat kecil. Kerugian keuangan, penurunan kapabilitas, atau reputasi adalah sangat kecil.	Hanya perlu pemantauan singkat. Pengendalian normal sudah mencukupi. Jika sama sekali tidak diperhatikan, risiko-risiko ini dapat meningkat statusnya/ prioritasnya.

6. Proses Manajemen Risiko

Menurut Mamduh M. Hanafi, ada beberapa proses dalam menerapkan manajemen risiko yang benar yakni⁸:

1). Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko merupakan pengidentifikasian risiko-risiko mana saja yang dihadapi oleh suatu organisasi. Terdapat banyak risiko yang dapat mengganggu aktivitas suatu organisasi. Maka perlu adanya identifikasi supaya dapat mengetahui risiko lebih spesifik dan nantinya akan memudahkan dalam penanganan. Sebagai contoh, kompor ditaruh dekat penyimpanan minyak tanah, api merupakan sumber risiko, kompor yang ditaruh dekat minyak tanah merupakan

⁸ Mamduh M. Hanafi, "Risiko, Proses Manajemen Risiko, Dan Enterprize Risk Management," n.d., 9–13.

kondisi yang meningkatkan terjadinya kebakaran, bangunan yang terbakar adalah akibat dari tidak adanya manajemen risiko.

2). Evaluasi dan pengukuran risiko

Setelah melakukan pengidentifikasian, langkah selanjutnya adalah mengukur risiko dan mengevaluasi risiko tersebut. Evaluasi risiko bertujuan untuk memahami karakteristik risiko lebih baik. Jika sudah memperoleh pemahaman yang baik, tentu risiko akan lebih mudah dikendalikan. Evaluasi yang lebih sistematis dilakukan untuk mengukur risiko tersebut.

Terdapat beberapa teknik dalam mengukur risiko tergantung dari jenis risiko tersebut, yaitu dengan cara memperkirakan probabilitas (kemungkinan) risiko atau suatu kejadian jelek terjadi. Selain itu juga dapat menggunakan teknik VAR (*Value at Risk*), teknik durasi dan juga dapat dengan cara mengevaluasi dampak risiko tersebut terhadap kinerja perusahaan.

3). Pengelolaan risiko

Setelah melakukan analisis dan evaluasi risiko, langkah selanjutnya ialah mengelola risiko. Risiko harus dikelola, jika organisasi gagal mengelola risiko maka konsekuensinya bisa serius, seperti kerugian yang besar. Risiko dapat dikelola dengan berbagai cara diantaranya:

- a). Penghindaran. Menghindari risiko adalah cara yang paling mudah dan aman. Namun perusahaan menjadi susah berkembang jika selalu menghindari risiko. Jika ingin memperoleh keuntungan maka harus keluar dan berani menghadapi risiko dan mengelolanya.
- b). Ditahan. Menahan risiko dapat dijadikan pilihan dalam mengelola risiko karena terkadang perusahaan akan lebih baik jika menghadapi sendiri risiko tersebut tanpa meminta bantuan pihak lain.
- c). Diversifikasi. Disverifikasi merupakan penyebaran *eksposur* yang dimiliki sehingga tidak hanya berkonsentrasi pada satu atau dua *eksposur* saja. Contohnya adalah perusahaan tidak hanya memegang satu aset tetapi banyak aset. Sehingga jika mengalami kerugian pada salah satu aset, masih memiliki harapan dari aset lainnya.
- d). Transfer risiko. Mentransfer risiko dapat dilakukan jika perusahaan tidak ingin menanggung risiko tertentu. Perusahaan dapat mentranfer risiko tersebut kepada pihak lain yang lebih mampu menghadapi risiko tersebut. Biasanya dengan cara mengasuransikannya.
- e). Pengendalian risiko. Tujuan utama dilakukannya pengendalian risiko adalah untuk mencegah atau menurunkan probabilitas

terjadinya risiko yang tidak diinginkan. Seperti pemasangan alarm asap, untuk mencegah terjadinya kebakaran.

- f). Pendanaan risiko. Pengelolaan risiko juga dapat dilakukan dengan cara mendanai kerugian yang terjadi jika suatu risiko muncul. Dapat dilakukan dengan cara membuat dana cadangan, sehingga jika risiko benar-benar terjadi diatasi dana cadangan.

B. Risiko Operasional

1. Pengertian Risiko Operasional

Menurut Normaria dan Aries⁹, risiko operasional ialah ketidaksesuaian dari hasil yang diharapkan karena potensi penyimpangan dan tidak berfungsinya suatu sistem, teknologi, maupun faktor lainnya. Risiko operasional dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, dimana produk usaha perusahaan mengalami kegoncangan karena dipengaruhi oleh kegagalan sistem, peristiwa yang tidak bisa dikontrol maupun kegagalan pengawasan.

Sedangkan menurut Djohan Putra, risiko operasional adalah¹⁰ potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya suatu sistem, sumber daya manusia, teknologi, faktor eksternal dan lainnya. Risiko operasional mempunyai dimensi yang luas

⁹ Normaria Mustina Sirait dan Aries Susanti, "Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada Perusahaan Pembuatan Kardus di CV Mitra Dunia Pallentindo," *Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*, n.d., 3.

¹⁰ Yanuar Dharma Putra dan Imron Mawardi, "Eliminasi Risiko Operasional BMT Sri Sejahtera Surabaya," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Airlangga* Vol. 6 No. 7 (July 2019): 13-22.

dan kompleks dengan sumber risiko yang merupakan gabungan dari berbagai sumber yang ada dalam organisasi, proses dan kebijakan, sistem dan teknologi, orang, dan faktor-faktor lainnya.

2. Tujuan Risiko Operasional

Greuning dan Bratanovic berpendapat bahwa, risiko operasional memiliki tujuan, yakni¹¹:

- a. Mengurangi dampak negatif akibat tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan kejadian-kejadian eksternal dengan baik.
- b. Memperkuat manajemen pengawasan.
- c. Menyediakan alat ukur objektif.
- d. Memberikan peringatan dini atas berbagai insiden.
- e. Mengidentifikasi segala masalah melalui pemantauan yang berkesinambungan terhadap indikator risiko utama.
- f. Mempengaruhi keputusan bisnis.

3. Manfaat Risiko Operasional

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh jika menerapkan risiko operasional, diantaranya¹²:

- a. Meningkatkan budaya sadar risiko.
- b. Meningkatkan transparansi.
- c. Meningkatkan efisiensi operasional dan proses pengambilan putusan.

¹¹ M. Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko.*, 150

¹² Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 2.*, 169-170.

- d. Meningkatkan profitabilitas dan penggunaan modal yang lebih optimal.
- e. Meminimalkan beban modal untuk menutup risiko.

4. Jenis-Jenis Risiko Operasional

Mengingat pentingnya pengelolaan risiko operasional, maka supaya lebih mudah pengklarifikasian, risiko operasional dibagi menjadi 4 jenis, antara lain¹³:

a. Risiko internal

Risiko internal biasanya disebabkan oleh kegagalan proses dan prosedur, sehingga hasilnya menyimpang. Risiko yang berkaitan dengan kegagalan proses internal, seperti: Kelalaian pemasaran, pengendalian tidak memadai, kesalahan pemasaran produk, praktik pencucian uang, kesalahan transaksi dan kesalahan pelaporan karena tidak sesuai dengan regulasi perusahaan.

b. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Risiko SDM ialah risiko akibat kesalahan manusia, antara lain: Pengerusakan atau pencurian fasilitas perusahaan yang dilakukan oleh *customer*, perusahaan terlalu bergantung pada karyawan tertentu, pelatihan karyawan tidak berkualitas, tingginya pergantian karyawan, tuntutan karyawan karena diperlakukan secara diskriminasi dan praktik manajemen yang buruk.

¹³ Ahmad Habib Murtadlo, "Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue Dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung*, 2019, 45–52.

c. Risiko teknologi

Risiko teknologi ialah risiko yang berkaitan dengan sistem dan penggunaan teknologi. Semakin tinggi ketergantungan dengan teknologi, maka semakin besar sumber utama risiko operasional. Penerapan teknologi dalam suatu perusahaan yang dapat merugikan bisnis perusahaan seperti *fraud* (penipuan) yang dilakukan oleh pihak internal, teknologi informasi yang sudah tidak memadai, serta pengelolaan teknologi yang tidak efektif dan efisien sehingga menyebabkan kerugian bank.

d. Risiko eksternal

Penyebab risiko eksternal susah untuk diantisipasi karena memang disebabkan oleh berbagai aspek dan perusahaan tidak memiliki daya untuk mengendalikannya. Ada beberapa faktor dalam risiko eksternal, antara lain: Faktor manusia (perang, terorisme dan perampokan), faktor bencana alam (gempa bumi, banjir, tsunami dan pandemi) dan kejahatan eksternal (pencurian, penipuan, pemalsuan). Hal-hal tersebut di luar kendali perusahaan karena kedatangan risiko eksternal sulit untuk di prediksi.¹⁴

5. Proses Manajemen Risiko Operasional

Ada beberapa proses dalam menerapkan manajemen risiko operasional pada Lembaga Keuangan Syariah, diantaranya¹⁵:

¹⁴ Veithzal Rivai dan Rifki Ismal, *Islamic Risk.*, 252.

¹⁵ Ahmad Habib Murtadlo, *Analisis Manajemen.*, 53-58.

a. Identifikasi risiko

Identifikasi risiko ialah suatu organisasi atau perusahaan melakukan pengidentifikasian mengenai berbagai risiko yang harus dihadapi. Risiko dalam perusahaan sangat banyak, meliputi risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kredit, dan lainnya, semua risiko tersebut sangat membahayakan jika tidak segera di atasi. Risiko tersebut harus diidentifikasi menjadi lebih spesifik supaya lebih mudah dalam mengatasinya. Misalnya, data laporan pada perusahaan tidak sesuai dengan data yang sebenarnya sehingga menyebabkan kerugian dalam perusahaan tersebut. Setelah diidentifikasi ternyata kesalahan karyawannya dalam mengelola data yang kurang profesional. Maka hal ini sudah dapat dijadikan acuan untuk menentukan jenis risiko apa secara spesifik.

b. Pengukuran dan evaluasi risiko

Setelah mengidentifikasi, tahap selanjutnya ialah melakukan pengukuran dan mengevaluasinya. Tujuan dari pengukuran dan pengevaluasian risiko ialah agar lebih memahami permasalahan dengan lebih baik, supaya lebih mudah dikendalikan.

c. Penanganan risiko

Organsasi atau perusahaan berdasarkan pendapat Hanafi, dapat memilih alternatif dalam penanganan risiko, diantaranya:

- 1). Penghindaran risiko, dalam penghindaran ini yang bisa dilakukan ialah tidak melakukan bisnis serta kegiatan tertentu, demi

meminimalisir dan menghindari risiko yang dapat terjadi. Risiko tersebut jika dihilangkan tak terlalu berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi dapat dihindari atau dihilangkan supaya nanti dampaknya tidak besar. Dalam menerapkan penghindaran risiko, hal yang paling penting yaitu kemampuan dalam mengidentifikasi berbagai macam risiko pada organisasi atau perusahaan yang akan dihindari.

- 2). Menahan risiko, ialah keputusan perusahaan untuk menanggung risiko yang muncul. Menahan risiko dapat dibedakan menjadi dua, yaitu menahan risiko secara terencana dan tidak terencana. Menahan risiko secara terencana, yaitu setelah perusahaan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko lalu melakukan keputusan yaitu menahan seluruh atau sebagian risiko, dengan berbagai pertimbangan yang sudah diperhitungkan. Sedangkan menahan risiko secara tidak terencana, yaitu penahanan risiko yang dilakukan oleh suatu perusahaan, namun ia tidak sadar terhadap risiko yang dihadapinya, sehingga tidak melakukan apa-apa.
- 3). Mengalihkan risiko, ialah memindahkan risiko kepada pihak lain. ini merupakan alternatif yang dapat dipilih, umumnya pihak lain tersebut mempunyai kecakapan yang lebih tinggi dalam pengendalian risiko. Cara mengetahuinya adalah dengan melihat keahlian maupun segi ekonomi yang dimilikinya. Arah dalam

pengalihan risiko cukup banyak dalam Lembaga Keuangan, antara lain:

- a). Asuransi. Pengalihan risiko yang pertama dapat dilakukan dengan cara mengasuransikan perusahaan. Namun perusahaan yang diasuransikan tersebut harus memberikan ganti rugi dari kerugian kepada pihak yang mengasuransikan. Jadi nantinya pihak pengasuransi juga tidak rugi karena mendapatkan premi atau ganti rugi atas asuransi tersebut.
- b). *Hedging*, yaitu pengalihan risiko melalui transaksi instrumen keuangan kepada pihak yang lebih baik pengelolaannya.
- c). Pembentukan Perseroan Terbatas (PT), hal ini dapat dijadikan alternatif dalam pengendalian risiko. Alasannya karena penyetoran yang dilakukan pemegang saham hanya sebatas modal. Sehingga penyetoran tidak terlalu banyak dan kekayaan pribadi menjadi aman karena sudah dialihkan kepada pihak pemegang hutang.

C. Minat Menabung

1. Pengertian Minat menabung

Minat adalah timbulnya keinginan dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan tertentu tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapainya. Minat merupakan perasaan senang dan tertarik akan suatu hal atau suatu objek yang disenangi tersebut. Minat juga dapat diartikan

sebagai kepuasan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan proses pengambilan suatu keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak dibeli, keputusan yang diambil tersebut diperoleh karena kebutuhan ataupun dana yang dimiliki.¹⁶

Menabung adalah menyimpan sejumlah uang di suatu tempat, baik di bank, celengan dan lainnya. Menabung sangat dianjurkan dalam agama Islam karena menabung adalah sebagai bentuk persiapan diri untuk melaksanakan perencanaan masa depan serta untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.¹⁷

Minat menabung adalah suatu keputusan berdasarkan keinginan tanpa adanya pemaksaan dari siapa pun, umumnya karena berbagai tujuan dan manfaat dari menabung itu sendiri. Seperti untuk persiapan masa depan atau persiapan diri menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yakni faktor internal dan eksternal, berikut penjelasannya¹⁸:

¹⁶ David Ahmad Yani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Warga Menabung Pada Bank Syariah Di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, June 2020, 44.

¹⁷ Uniyanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah," *Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*, 2018, 33.

¹⁸ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, CV, 2013).

a. Faktor internal

Cukup banyak faktor dari dalam diri manusia yang dapat berpengaruh terhadap minat menabung yakni, faktor motivasi, persepsi, pembelajaran, dan lainnya, berikut penjelasannya:

1). Motivasi

Motivasi ialah suatu dorongan untuk melakukan tindakan dalam memenuhi kehidupannya. Motivasi menggerakkan hati seseorang untuk melakukan sesuatu, jika dalam bentuk kebutuhan maka menyebabkan timbulnya niat untuk memenuhinya. Jika kebutuhan telah terpenuhi dapat meningkatkan tekanan serta mendorong konsumen untuk mencoba mengurangi dan membatasi kebutuhan.

2). Persepsi

Persepsi merupakan pandangan orang terhadap dunia ini karena setiap orang memiliki persepsi atau cara pandang yang berbeda. Dunia maya dapat membentuk persepsi seseorang. Namun pengaruh iklan di media masa, iklan dan kemasan juga dapat mempengaruhi masyarakat terhadap suatu produk.

3). Pembelajaran

Perilaku konsumen hampir keseluruhannya adalah hasil dari pembelajaran yang mereka dapatkan. Tidak mungkin untuk mengamati pembelajaran mereka secara langsung, namun dapat disimpulkan bahwa hal tersebut muncul dari tindakan orang.

4). Kepribadian

Kepribadian merupakan sifat karakteristik yang tercermin dalam diri seseorang, yang membedakannya dengan manusia lainnya. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai karakteristik psikologi seseorang dalam merespon suatu hal secara konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan orang tersebut. Kepribadian dapat digunakan dalam menganalisis perilaku konsumen untuk produk atau pemilihan merek tertentu.¹⁹

5). Sikap

Sikap adalah penggambaran secara kognitif mengenai baik atau buruk yang mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan. Ada beberapa hal yang mempengaruhi sikap seseorang, antara lain paradigma, perasaan sosial, kecenderungan untuk berbuat serta bertahan dalam waktu tertentu terhadap objek atau gagasan.

6). Kepercayaan

Kepercayaan merupakan hal yang dianut seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan dapat didasarkan pada pengetahuan, perasaan dan opini (pendapat) kepercayaan mampu membentuk

¹⁹ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2016).

citra terhadap suatu produk dan manusia melakukan sesuatu berdasarkan kepercayaan yang telah terbangun.²⁰

7). Umur

Umur dapat dijadikan sebagai alat ukur tentang keberadaan suatu benda ataupun makhluk hidup karena umur adalah satuan waktu, baik tentang makhluk hidup ataupun mati. Kemampuan seseorang dalam hal penyesuaian diri dalam setiap keadaan, juga dapat dikaitkan dengan umur.

10). Agama

Agama adalah suatu kepercayaan seseorang yang bersifat pribadi, namun dapat membawa pengaruh penting terhadap pembelian produk atau jasa, karena mereka akan membelinya jika diperbolehkan sesuai dengan tuntunan agama yang dianutnya.

11). Keadaan ekonomi

Kondisi ekonomi mempengaruhi perilaku konsumen. Apabila kondisi ekonomi konsumen baik dan stabil tentu memudahkan konsumen dalam melakukan perencanaan pembelian.²¹

12). Pekerjaan

Pekerjaan juga dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Dengan konsumen memiliki pekerjaan dan kemudian menerima

²⁰ Imes Kurnia Sari, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Anggota Tabungan Idul Fitri Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Surya Metro Selatan."

²¹ Nugrahainy Siti Nur Afifah, "Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020, h. 16.

pendapatan atau penghasilan, maka akan memudahkan konsumen melakukan pembelian.²²

b. Faktor Eksternal

Terdapat beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menabung, yaitu budaya, demografi, status sosial, referensi kelompok dan keluarga, berikut penjelasannya:

1). Budaya

Faktor budaya ialah sebab dasar dari perilaku dan keinginan seorang konsumen. Perilaku konsumen cenderung menyerap adat dan kebiasaan pada budaya. Nilai budaya biasanya dijadikan pendekatan oleh pihak pemasaran dalam menganalisis untuk melakukan terobosan pada strategi pemasaran²³. Dalam budaya juga terdapat sub-budaya, sebagai gambaran tentang bidang pendidikan, yakni pendidikan formal maupun non formal. Umumnya seseorang yang berpendidikan tinggi juga lebih selektif dalam membeli produk yang dibutuhkannya.²⁴

2). Demografi

Demografi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah kependudukan, dengan spektrum dan dimensi yang sangat luas. Spektrum tersebut meliputi tingkat usia, latar belakang pendidikan, jenis pekerjaan, jenis penghasilan, gender

²² *Ibid.*

²³ Roni Andespa, "Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah," *Padang: Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol*, tt, 5–6.

²⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Perilaku Konsumen* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005).

dan sebaran penduduk. Lokasi yang dekat dengan suatu usaha mempengaruhi penduduk sekitar untuk membelinya, begitu pula dengan jenis pekerjaan dan penghasilan tertentu juga berpengaruh. Selain itu, beberapa produk sangat diminati dan digemari oleh gender tertentu, namun ada juga beberapa produk yang tidak mempengaruhi gender dalam pengambilan keputusan untuk membeli suatu produk.

3). Sosial

Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa lepas dari manusia lainnya, individu-individu di sekeliling manusia disebut lingkungan sosial. Saling mempengaruhi dalam membentuk sikap, perilaku, kebiasaan dan nilai-nilai yang dianggap penting. Faktor sosial ini juga mempengaruhi keputusan seseorang untuk menabung. Dimana kebanyakan lingkungan sosialnya lakukan, maka disitulah ia juga menitipkan uangnya.

4). Keluarga

Keluarga adalah dua orang atau lebih yang memiliki keterikatan, tinggal dan makan dalam tempat tinggal pribadi. Dalam keluarga, peran seorang kepala keluarga sangat mempengaruhi anggota keluarganya dalam membeli atau tidak membeli suatu produk. Sikap dan perilaku kepala keluarga terhadap berbagai produk barang dan jasa mempengaruhi anggota keluarga dalam menentukan keputusan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada skripsi ini jenis penelitian yang digunakan ialah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara alami yaitu di lapangan atau lokasi tujuan dari permasalahan yang akan diangkat.¹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengadakan pengamatan langsung mengenai peristiwa yang terjadi supaya mendapatkan data yang relevan, maka pendekatan penelitian lapangan lebih luas.²

Penelitian ini dilakukan secara langsung di BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro untuk mengetahui Strategi Manajemen Risiko Yang Diterapkan Oleh BMT AKU Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT dalam Menabung.

2. Sifat Penelitian

Penelitian pada skripsi ini bersifat deskriptif karena berdasarkan data yang telah diperoleh. Deskriptif merupakan pemeriksaan dari berbagai

¹ Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif," *LP2M: UPM Veteran Yogyakarta Pers*, April 2020, 32.

² Pipit Oktaviani, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah" (Lampung, IAIN Metro, 2020).

sebab pada suatu peristiwa tertentu serta menggambarkan sifat dari sesuatu yang berlangsung ketika penelitian dilakukan.³ Penelitian deskriptif lebih mengembangkan pola pikir dan berusaha memahami fenomena atau kejadian dengan jalan menjelaskan suatu keadaan secara apa adanya, serta fokus mengumpulkan data-data dalam bentuk deskripsi atau gambaran bukan dalam bentuk angka.⁴ Sedangkan penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk memanifestasikan data deskriptif yang berbentuk percakapan kemudian menuliskannya dari narasumber atau orang-orang yang di amati.⁵

Dimana peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Strategi Manajemen Risiko Yang Diterapkan Oleh BMT AKU Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT dalam Menabung.

B. Sumber Data

Hal terpenting yang dapat disebut sebagai penentu keberhasilan penelitian adalah sumber data. Sumber data pada penelitian skripsi ini dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

³Bambang Maryadi, "Dampak Kepailitan BMT Terhadap Motivasi Anggota BMT Mitra Ummat Nasional Kec. Rumbia Dalam Menabung," 2019, 22.

⁴Pipit Oktaviani, *Faktor Yang*, 32

⁵ Bambang Maryadi, *Dampak Kepailitan*.,

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono⁶, sumber data primer merupakan sumber data pertama yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Umi Narimawati, sumber data primer diartikan sebagai data pertama atau sumber asli. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara, yakni memilih narasumber yang sesuai dengan kebutuhan data.⁷

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada bapak Saiful Ansori selaku direktur, ibu Titin selaku manajer, ibu Septiyani selaku bendahara, ibu Herni Indrayani dan Tria Septiana selaku *Accounting* dan 15 anggota BMT AKU yang berpenghasilan dan beralamat di Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang dapat diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder dapat diartikan sebagai sumber data penunjang dan penguat sumber data primer dalam menguraikan permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang menjadi sumber data penunjang adalah buku, jurnal, media, brosur dan sumber-sumber tertulis lainnya atau data yang

⁶ *Universitas Komputer Indonesia* Vol. VIII, No. 2 (Oktober 2016).

⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" Volume 1, Nomor 1 (Agustus 2017): 211.

berkaitan dengan dokumentasi BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU) Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro.⁸

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah penting dalam suatu penelitian adalah teknik pengumpulan data karena memang tujuan inti dari suatu penelitian ialah mengumpulkan data. Peneliti harus paham tentang teknik dalam pengumpulan data, agar tidak kesulitan dalam proses pencarian dan pengumpulan data yang sesuai dengan standar atau ketentuan. Pada penelitian ini terdapat berbagai teknik yang peneliti gunakan dalam melakukan pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah komunikasi lisan antara narasumber dan pewawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara merupakan teknik yang akurat untuk mendapatkan informasi tertentu sesuai dengan permasalahan.⁹ Wawancara bebas terpimpin adalah metode wawancara yang penulis pilih karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut

⁸Bambang Maryadi, *Dampak Kepailitan.*, 23.

⁹ *Ibid.*

Sugiyono adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu¹⁰. Cara yang dilakukan dalam memperoleh narasumber yaitu dengan menanyakan terlebih dahulu kepada narasumber yang memenuhi kriteria apakah dirinya mau diambil sebagai sampel. Apabila narasumber sanggup maka wawancara dilanjutkan dengan lebih mendalam sesuai kebutuhan peneliti.¹¹

Sampel yang akan penulis wawancarai adalah 15 anggota BMT AKU, direktur, manajer, bendahara, dan 2 orang *account officer* BMT AKU. Kriteria anggota BMT yang penulis wawancarai, yaitu menabung di BMT AKU, berada di wilayah Kota Metro dan berpenghasilan. Sedangkan kriteria untuk pihak BMT AKU yang peneliti wawancarai ialah mereka yang paham dan kerjanya berkaitan dengan tabungan BMT AKU.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara tertulis, yang berisi penjelasan, keterangan serta pemikiran terkait fenomena aktual yang sesuai dengan masalah penelitian.¹² Pada penelitian ini, dokumentasi yang menjadi acuan data yang dicari dan dikumpulkan adalah dari direktur, manajer, bendahara, *accounting* serta anggota BMT AKU.

¹⁰ Raudhah Mukhsin, Pal,marudi Mappigau dan Andi Nixia Terniawaru, “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Hasil Perikanan Di Kota Makassar,” *Universitas Hasanudin Makassar*, Desember 2017, 190.

¹¹ Pipit Oktaviani., 35.

¹² Muhammad Aji Yusuf, *Standar Penilaian.*, 30.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data supaya lebih mudah diinterpretasikan. Setelah disederhanakan tahap selanjutnya ialah memilah-milah data supaya menjadi satuan yang dapat di kelola, lalu menentukan data penting sesuai kebutuhan penelitian. Kemudian membuat kesimpulan supaya diri sendiri maupun orang lain mudah memahami.¹³ Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dari BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU) Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro akan diolah dengan menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, lisan ataupun data lainnya.

Sedangkan dalam menganalisis data peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Langkah-langkah dalam analisis data ialah dengan mempelajari seluruh data dari berbagai sumber yang telah terkumpulkan dengan alur berpikir induktif.¹⁴ Menurut Sutrisno Hadi, “Berpikir induktif berangkat dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum”.¹⁵

¹³ Pipit Oktaviani, Faktor Yang., 32–33.

¹⁴ Bambang Maryadi, *Dampak Kepailitan.*, 25-26.

¹⁵ Ainun Nafid, “Strategi Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Human Error,” *Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2019.

Dengan cara berpikir induktif, peneliti mengetahui Strategi Manajemen Risiko Yang Diterapkan Oleh BMT AKU Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT dalam Menabung.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Profil BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU)

1. Sejarah Berdirinya BMT AKU

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU) berdiri pada tanggal 6 Mei 2012. KSPPS BMT AKU didirikan atas inisiasi 7 mahasiswa dengan spesifikasi keilmuan Ekonomi Syariah dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, serta didukung oleh pemerintah daerah, dosen, guru, pengusaha, tokoh pemuda dan masyarakat. KSPPS BMT AKU sejak 5 Juni 2012 telah berdiri secara legal melalui SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dengan badan Hukum Nomor: 03/BH/X/III.11/VI/2012.¹

KSPPS BMT AKU didirikan sebagai alternatif dan solusi bagi masyarakat yang terjebak pada sistem ribawai (bunga) agar beralih pada sistem ekonomi berkeadilan dengan bagi hasil sesuai syariah. Selain itu juga sebagai pemberdayaan dan pengembangan Unit Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) pada sektor riil dunia usaha sebagai bagian dari dakwah ekonomi syariah. Sebagai mediator unit surplus dan unit *deficit*

¹ KSPPS BMT AKU, “Sejarah Berdirinya BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU)” (Oktober 2021, Oktober 2021).

financial sehingga sirkulasi keuangan dalam masyarakat teratur, terjaga dan saling mendapatkan manfaat satu dengan lainnya dengan kaidah-kaidah syariah.

2. Produk-Produk Tabungan BMT AKU

a. Simudah (Simpanan Mudah)²

Simudah adalah produk tabungan BMT AKU yang dapat melakukan penambahan tabungan kapan saja serta bisa diambil kapan saja. Produk tabungan jenis ini cocok untuk semua kalangan, baik pengusaha, pedagang pasar, warung, toko dan lainnya. Setoran awal pada tabungan ini minimal Rp.10.000 dan untuk selanjutnya, minimal menabung sebesar Rp. 5.000. Bagi hasil dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan per bulan. Saldo minimal yang harus disisakan sebagai administrasi sebesar Rp. 10.000.

b. Simas (Simpanan Anak Sekolah)

Produk tabungan Simas dikhususkan untuk anak sekolah dan lembaga pendidikan atas nama perorangan (lembaga). Ada dana beasiswa dalam program Bina Sekolah Anak (BISA) di BMT AKU. Setoran awal Rp.10.000 dan untuk selanjutnya minimal menabung sebesar Rp. 5.000. Bagi hasil dihitung atas saldo rata-rata harian dan

² BMT Adzikiya' Metro, "Brosur Produk Tabungan BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU)" (BMT AKU, Dikutip pada Oktober 2021).

diberikan per bulan. Saldo minimal yang harus disisakan sebagai administrasi sebesar Rp. 10.000.

c. Suqur (Simpanan Untuk Qurban)

Produk tabungan ini di khususkan untuk menampung kepentingan umat muslim yang ingin melaksanakan penyembelihan hewan qurban pada hari raya idul fitri. BMT AKU setiap tahunnya menyediakan hewan qurban dengan harga yang relatif murah dan berkualitas. Tujuan utamanya adalah supaya semua orang bisa berqurban. Setoran awal pada tabungan minimal Rp. 50.000 dan selanjutnya minimal Rp. 10.000. Pembuatan tabungan ini bisa digunakan untuk kelompok, masjid atau pribadi.

d. Salimah (Simpanan Walimah)

Tabungan ini sangat cocok bagi muda mudi untuk persiapan walimah 'ursy (pernikahan), juga bisa untuk persiapan pesta khitanan, dan pesta lainnya. Namun tabungan ini hanya dapat diambil menjelang pelaksanaan hajat tersebut. Setoran awal pada tabungan jenis ini adalah Rp.10.000 dan selanjutnya minimal Rp. 5.000, sama dengan produk tabungan lainnya. Bagi hasil pada tabungan ini dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan per bulan. Saldo minimal yang harus disisakan sebagai administrasi sebesar Rp. 10.000.

e. Sifitri (Simpanan Idul Fitri)

Produk tabungan ini dikhususkan untuk simpanan idulfitri, yang hanya bisa diambil ketika menjelang hari raya idulfitri. Setoran awal pada tabungan ini minimal Rp. 50.000, dan selanjutnya untuk minimal menabung adalah sebesar Rp. 5.000.

f. Sahara (Simpanan Hari Raya)

Sahara merupakan simpanan wadiah (titipan) untuk program sembako hari raya, dibagikan menjelang ramadhan untuk menyambut dan menyiapkan kebutuhan dalam kemeriahan hari raya. Setoran awal untuk membuka rekening Sahara sebesar Rp. 10.000 (saldo aktivasi rekening) dan selanjutnya minimal Rp. 5.000. Saldo Sahara minimal Rp. 10.000 untuk 1 paket sembako (berlaku kelipatan).

Saldo simpanan Sahara dibagikan dalam bentuk sembako hari raya. Harga sembako saat pembagian menyesuaikan harga pasar. Pembukaan rekening Sahara dibuka selama 8 bulan dimulai sejak Juni 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Jenis sembako, yaitu minyak goreng 2 liter, gula kemasan 2 kg, tepung terigu 2 kg, dan sprite 2 liter.

g. Siharum (Simpanan Haji dan Umrah)

BMT AKU bekerjasama dengan Bank Syariah membantu masyarakat menyiapkan program haji dan umroh. Setoran awal pada produk ini minimal Rp. 500.000, dan selanjutnya minimal Rp. 10.000.

h. Sijaka (Simpanan Berjangka)

Produk tabungan ini dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Mutlaqah dan simpanan hanya dapat diambil pada jangka waktu tertentu. Setoran awal minimal Rp. 1000.000 dan selanjutnya minimal Rp. 5.000. Syarat untuk bisa memiliki produk tabungan ini, sebelumnya harus memiliki rekening Simudah.

i. Simpanan Wadiah Amanah

Produk tabungan wadiah amanah sedikit berbeda dengan produk lainnya. Tabungan ini bisa diambil kapan pun anggota mau mengambil, namun tidak ada bagi hasil seperti produk tabungan lainnya. Setoran awal pada produk ini minimal Rp. 10.000, dan selanjutnya minimal Rp. 5.000

j. Suspensi (Simpanan Untuk Pensiun)

Suspensi merupakan produk tabungan untuk persiapan masa tua. Tabungan ini hanya dapat diambil sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati diawal. Setoran awal pada tabungan ini minimal Rp. 100.000, dan selanjutnya minimal Rp. 5.000.

B. Analisis Strategi Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU) dalam Menabung

Risiko operasional yang muncul karena kejadian eksternal yaitu pandemi Covid-19 memang susah diprediksi dan dikendalikan. Risiko tersebut dapat mempengaruhi penurunan minat anggota dalam menabung, terutama karena penghasilan mereka menurun akibat aktivitas yang terbatas. Sehingga dana operasional yang diperoleh dari dana tabungan anggota dapat berkurang. Sekecil apa pun tingkat risiko pada tabungan akan berdampak bagi kelangsungan BMT AKU selanjutnya, dikarenakan risiko tersebut berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas, aset, dan aktivitas BMT.

Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Titin selaku manajer BMT AKU terkait penyebab penurunan minat anggota dan jumlah menabung serta bagaimana strategi yang dilakukan untuk mengatasinya. Ia mengatakan bahwa³, “Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 tidak berpengaruh terhadap penurunan minat dan jumlah tabungan anggota BMT AKU, bahkan malah mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2021 pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap penurunan minat anggota dan jumlah tabungan. Banyak anggota BMT AKU yang mengambil tabungan untuk modal usahanya kembali yang sempat berhenti. Ketika maraknya pandemi Covid-19 tahun

³ Wawancara dengan ibu Titin selaku manajer BMT AKU, November 23, 2021.

2020 mereka kebanyakan tidak berdagang. Namun pada 2021 pandemi mulai reda, mereka mengambil tabungannya untuk berdagang kembali.

Tetapi penurunan minat dan jumlah tabungan anggota tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan dan perkembangan BMT AKU karena sumber dana BMT AKU tidak hanya berasal dari dana tabungan saja. Namun juga berasal dari hasil pembiayaan dan modal BMT sendiri, dari sejak pendirian. BMT AKU juga memiliki strategi manajemen risiko untuk mengatasi permasalahan tersebut dan sudah menerapkannya⁴.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan *Account Officer* (AO) atau marketing BMT AKU sebagai orang yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan anggota BMT AKU. Sedikit berbeda dengan ibu Titin, ibu Herni menjelaskan bahwa⁵, “Rata-rata anggota yang menabung di BMT AKU bekerja sebagai pedagang. Pandemi yang tidak kunjung berakhir berpengaruh terhadap penurunan penghasilan mereka yang akhirnya juga mempengaruhi penurunan mereka dalam menabung daripada sebelum pandemi. Hal ini karena mereka harus memenuhi prioritas utama terlebih dahulu yaitu kebutuhan pokok. Mereka akan menabung jika dirasa kebutuhan pokoknya sudah tercukupi.”

Untuk mengetahui kondisi anggota BMT AKU secara langsung, peneliti melakukan wawancara dengan anggota BMT AKU, dengan kriteria

⁴ *Ibid.*

⁵ Ibu Herni Indryani, Wawancara dengan Account Officer atau marketing BMT Adzikiya Khidmatul Ummah, November 23, 2021.

narasumber berpenghasilan, dan bertempat tinggal di Kota Metro. Alasan peneliti memilih sampel tersebut karena sesuai kebutuhan penelitian dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data agar tidak melebar dari tujuan penelitian.

Peneliti memilih narasumber yang memiliki pekerjaan, karena untuk mengetahui apa yang memotivasinya untuk tetap menabung walaupun sedang pandemi, yang berdampak buruk pada perekonomian. Sedangkan alasan peneliti memilih narasumber yang bertempat di Kota Metro adalah karena mayoritas anggota BMT AKU bertempat tinggal di Kota Metro dan lokasinya terjangkau oleh peneliti. Berikut adalah data hasil wawancaranya:

Tabel 4.1

Anggota BMT AKU⁶

No.	Nama	Alamat	Penghasilan	Jenis Penabung (Aktif/Tidak Aktif)
1.	Sri Sunarsih	24 Polos-Tejosari Metro Timur, Kota Metro	Pedagang sayuran	Aktif
2.	Dwi Lasmini	Pujodadi Kecamatan Trimurjo, Kota Metro	Pedagang buah	Aktif

⁶ Artika Lusiani, "Wawancara Dengan Anggota BMT AKU Di Kota Metro," June 2021.

3.	Sayeti	22 Hadimulyo Timur Metro Pusat, Kota Metro	Pedagang kecambah	Aktif
4.	Rahman Efendi	Tejosari Metro Timur, Kota Metro	Pedagang bumbu dapur	Aktif
5.	Endang	16 C Mulyojati Metro Barat, Kota Metro	Pedagang sandal dan sayuran	Tidak Aktif
6.	Jumiah	25 B Margodadi Metro Selatan, Kota Metro	Pedagang ikan	Aktif
7.	Kosminah	16 B Mulyojati Metro Barat, Kota Metro	Pedagang cabai	Aktif
8.	Eliya	21 C Yosomulyo Metro Pusat, Kota Metro	Pedagang bebek bakar	Aktif
9.	Farah Fa'adilah	21 C Yosomulyo Metro Pusat, Kota Metro	Marketing BMT AKU	Aktif
10.	Ari Susanti	14 A Metro Pusat, Kota Metro	Pedagang baju	Aktif
11.	Suharti	23 Polos Karang Rejo Kota Metro	Berdagang lalapan	Tidak Aktif
12.	Puji Sriasih	24 Tejo Agung Metro Timur, Kota Metro	Berdagang lalapan	Tidak Aktif

13.	Neng Sunarni	Rejomulyo 26 A Metro Selatan, Kota Metro	Pedagang sayur matang	Aktif
14.	Fitriani	21 B Yosodadi Metro Timur, Kota Metro	Pedagang jajanan pasar	Tidak Aktif
15.	Rizky Ramadhani	24 Tejo Agung Metro Timur, Kota Metro	Pedagang bumbu dapur	Aktif

Berdasarkan data di atas, ada beberapa anggota yang mengalami penurunan penghasilan dan jumlah menabung serta ada juga yang tidak. Jenis penabung di BMT AKU dibedakan menjadi penabung aktif dan tidak aktif. Penabung aktif adalah anggota BMT AKU yang melakukan penyimpanan dana secara aktif. Sedangkan penabung tidak aktif adalah anggota BMT AKU yang tidak melakukan penyimpanan dana sama sekali minimal selama 6 bulan.

Anggota BMT AKU yang mengalami penurunan penghasilan dan jumlah menabung jika dibandingkan sebelum pandemi adalah ibu Sri Winarsih, Dwi Lasmini, Endang, Farah Fadilah, Suharti, Puji Sriasih, Fitriani dan bapak Rahman Efendi. Anggota yang mengalami penurunan penghasilan, namun jumlah menabung tetap sama seperti sebelum pandemi adalah ibu Jumiah, Kosminah, Ari Susanti dan Neng Sunarni. Sedangkan anggota yang tidak mengalami penurunan penghasilan dan jumlah menabung sama seperti sebelum pandemi adalah ibu Sayeti, Rizky Ramadhani dan Eliya.

Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk tetap menabung di BMT AKU. Alasan ibu Sri, Dwi, Suharti, Puji Sriasih dan ibu Sayeti menabung di BMT AKU hampir sama yaitu karena untuk simpanan, tabungannya mudah diambil, pelayanannya ramah, disiplin, bertanggung jawab dan sudah percaya dengan BMT AKU. Sedangkan alasan ibu Endang menabung adalah karena untuk perputaran modal dan sudah sangat percaya dengan BMT AKU. Alasan bapak Rahman, ibu Kosminah, Ari Susanti dan ibu Neng Sunarni menabung di BMT AKU adalah karena pelayanan ramah, untuk simpanan dan banyak tetangga yang menabung disana.

Alasan ibu Jumiah menabung di BMT AKU adalah karena untuk kebutuhan lebaran. Alasan ibu Fitriani menabung adalah karena pihak BMT AKU tetap sabar narikin tabungan satu per satu tiap anggota, walaupun ia sudah lama tidak menabung. Sedangkan alasan ibu Rizky Ramadhani menabung adalah karena lokasinya dekat dengan rumahnya. Sedikit berbeda dari lainnya, alasan ibu Eliya dan Fara menabung di BMT AKU adalah untuk melatih supaya tidak boros dan untuk persediaan jika ada kebutuhan mendadak.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan, bahwa minat anggota BMT AKU dalam menabung dipengaruhi oleh faktor internal

dan eksternal.⁷ Faktor internal meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, sikap, kepercayaan dan pekerjaan. Sedangkan faktor eksternal meliputi budaya, demografi dan sosial. Namun faktor utamanya adalah karena kepercayaan. Sedangkan faktor utama yang menyebabkan penurunan minat dan jumlah menabung anggota BMT AKU adalah karena keadaan ekonomi anggota. Rata-rata penghasilan mereka menurun selama pandemi Covid-19 sehingga jumlah mereka dalam menabung juga mengalami penurunan.

Untuk lebih jelasnya peneliti meminta data jumlah anggota dan jumlah tabungan seluruh produk tabungan di BMT AKU dari tahun 2019-2021, sebelum dan sesudah pandemi kepada ibu Septiyani selaku bendahara BMT AKU. Untuk tahun 2019-2020 adalah data per akhir Desember. Namun untuk tahun 2021 adalah data akhir Juni 2021 karena baru data tersebut yang sudah direkap, berikut datanya⁸:

Tabel 4.2

Jumlah Anggota Tiap Produk Tabungan BMT AKU 2019-2021⁹

No.	Produk Tabungan	Jumlah Anggota Tahun 2019-2021		
		<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>
1	Simudah	406	348	301
2	Simas	11	3	2
3	Suqur	2	3	6
4	Siharum	1	1	1
5	Wadiah Amanah	1	1	2

⁷ Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen.*, 64.

⁸ Wawancara dengan Ibu Septiyani Selaku Bendahara BMT AKU, November 9, 2021.

⁹ Dokumentasi BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), "Produk Tabungan BMT AKU Tahun 2019-Akhir Juni 2021," November 9, 2021.

6	Salimah	1	1	1
7	Sifitri	-	86	60
8	Suspensi	-	-	-
9	Sahara	-	15	3
10	Sijaka	17	18	6
Total		432	476	382

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah anggota produk tabungan Simudah tahun 2019 sebanyak 406 orang, tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 348 orang dan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 301 orang. Sedangkan untuk produk tabungan Simas pada tahun 2019 sebanyak 11 orang, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3 orang dan tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 2 orang. Tabungan Simudah dan Simas setiap tahun mengalami penurunan jumlah anggota.

Sedangkan jumlah anggota produk tabungan Suqur tahun 2019 sebanyak 2 orang, tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 3 orang dan tahun 2021 juga mengalami peningkatan menjadi 6 orang. Produk tabungan Siharum dari tahun 2019-2021 sebanyak 1 orang. Produk tabungan Wadiah Amanah tahun 2019-2020 terdapat 1 orang dan tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 2 orang. Sedangkan untuk produk tabungan Salimah dari tahun 2019-2021 sebanyak 1 orang.

Produk tabungan Sifitri pada tahun 2019 tidak ada peminat, namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan cukup drastis yaitu terdapat 86 orang, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 60 orang. Produk tabungan Suspensi dari tahun 2019-2021 tidak ada peminat. Produk tabungan

Sahara tahun 2019 tidak ada peminat, namun pada tahun 2020 terdapat 15 orang peminat dan tahun 2021 menurun menjadi 3 orang.

Produk tabungan Sijaka pada tahun 2019 terdapat 17 orang, tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 18 orang dan tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 3 orang. Total keseluruhan jumlah anggota BMT AKU tahun 2019 sebanyak 432 orang, tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 476, namun tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 382 orang.

Dari data di atas diketahui bahwa produk tabungan Simudah dan Simas tahun 2019-2021 terus mengalami penurunan jumlah anggota. Sedangkan produk tabungan Suqur dari tahun 2019-2021 terus mengalami peningkatan. Produk tabungan Siharum dan Salimah dari tahun 2019-2021 jumlah anggota tetap. Produk tabungan Suspensi dari tahun 2019-2021 tidak ada peminat sama sekali. Sisanya, pada produk tabungan Wadiah Amanah, Sifitri, Sahara dan Sijaka di BMT AKU jumlah anggota tidak tetap di setiap tahunnya, terkadang mengalami peningkatan di tahun 2020 atau 2021 terkadang juga mengalami penurunan.

Tabel 4.3

Jumlah Tiap Produk Tabungan BMT AKU Tahun 2019-2021¹⁰

No.	Produk Tabungan	Jumlah Tabungan Tahun 2019-2021		
		2019	2020	2021
1	Simudah	1.950.831.599	1.606.883.779	1.441.096.883

¹⁰ Dokumentasi BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), "Jumlah Tiap Produk Tabungan BMT AKU Tahun 2019-Akhir Juni 2021," November 9, 2021.

2	Simas	74.210.626	26.875.025	38.723.297
3	Suqur	14.109.983	10.273.111	37.611.075
4	Siharum	16.473.193	4.841.649	1.531.649
5	Wadiah Amanah	5.789.871	14.192.061	14.222.061
6	Salimah	99.544	16.361.021	19.981.839
7	Sifitri	-	436.601.193	201.890.193
8	Suspensi	-	-	-
9	Sahara	-	6.040.000	535.000
10	Sijaka	126.513.718	376.998.999	337.000.000
Total		2.188.028.534	2.499.066.838	2.092.591.997

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah tabungan Simudah pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.950.831.599 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp.1.606.883.779, tahun 2021 juga mengalami penurunan menjadi Rp. 1.441.096.883. Jumlah tabungan Simas pada tahun 2019 sebesar Rp. 74.210.626, mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp. 26.875.025 dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 menjadi Rp. 38.723.297.

Jumlah tabungan Suqur tahun 2019 sebesar Rp. 14.109.983, tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 10.273.111 dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp. 37.611.075. Sedangkan jumlah tabungan Siharum tahun 2019 sebesar Rp. 16.473.193 mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp. 4.841.649 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi Rp. 1.531.649.

Tabungan Wadiah Amanah tahun 2019 sebesar Rp. 5.789.871 mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi Rp. 14.192.061 dan pada tahun 2021

juga mengalami peningkatan menjadi Rp. 14.222.061. Kemudian jumlah tabungan Salimah tahun 2019 sebesar Rp. 99.544 tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp. 16.361.021 dan tahun 2021 pun mengalami peningkatan menjadi Rp. 19.981.839.

Jumlah tabungan Sifitri tahun 2019 kosong, namun pada tahun 2020 terdapat sebanyak Rp. 436.601.193 tetapi di tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 201.890.193. Jumlah tabungan produk Suspensi tahun 2019-2021 kosong karena tidak ada peminat. Jumlah tabungan Sahara tahun 2019 juga kosong, namun tahun 2020 terdapat sebanyak Rp. 6.040.000, tetapi tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 535.000.

Produk tabungan Sijaka tahun 2019 sebanyak Rp. 126.513.718, tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp. 376.998.999, namun tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 337.000.000. Total keseluruhan jumlah tabungan tabungan tahun 2019 sebesar Rp. 2.188.028.534, tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp. 2.499.066.838, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 2.092.591.997.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah tabungan produk Simudah dan Siharum dari tahun 2019-2021 terus mengalami penurunan. Jumlah tabungan produk Wadiah Amanah dan Salimah dari tahun 2019-2021 terus mengalami peningkatan. Sedangkan jumlah tabungan produk Suspensi dari tahun 2019-2021 kosong karena tidak ada peminat sama sekali. Sisanya, pada produk tabungan Simas, Suqur, Sifitri, Sahara dan Sijaka di BMT AKU,

jumlah tabungan tidak tetap di setiap tahunnya, terkadang mengalami peningkatan di tahun 2020 atau 2021 terkadang juga mengalami penurunan.

Berdasarkan data hasil wawancara di lapangan dengan AO dan anggota BMT AKU serta didukung data jumlah tabungan BMT AKU. Maka risiko yang dialami BMT AKU dapat dikategorikan sebagai risiko kecil. Hal ini karena jumlah anggota dan jumlah tabungan setiap tahun mengalami peningkatan. Hanya di tahun 2021 yang mengalami penurunan, namun data tersebut juga masih akhir Juni. Jadi masih bisa diperbaiki dan diupayakan agar penurunan dapat diminimalisir bahkan mengalami peningkatan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan standar penilaian risiko di BMT AKU, risiko kecil dapat mengurangi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu dari tujuan serta hasilnya. Mengakibatkan kerugian finansial, penurunan kapabilitas dan reputasi yang tidak besar. Dalam hal ini, risiko yang dialami BMT AKU bisa diatasi dengan menerapkan manajemen risiko operasional yang sesuai prosedurnya.

Menurut Alijoyo, manajemen risiko merupakan metode dalam penetapan strategi yang dirancang untuk mengenali suatu peristiwa yang berpotensi dapat mempengaruhi dalam pengelolaan risiko, supaya tujuan perusahaan dapat tercapai.¹¹ Sedangkan risiko operasional menurut Djohan Putra adalah potensi penyimpangan dari hasil yang diharapkan karena tidak berfungsinya

¹¹ Endro Wibowo, *Manajemen Risiko.*, 3.

suatu sistem, sumber daya manusia, teknologi, faktor eksternal dan lainnya.¹² Jadi manajemen risiko operasional adalah metode atau strategi yang dirancang untuk mengatasi penyimpangan karena tidak berfungsinya suatu sistem yang dapat menghambat pencapaian perusahaan.

Adapun manajemen risiko operasional yang diterapkan BMT AKU dalam meminimalisir penurunan minat anggota dalam menabung di masa pandemi Covid-19 adalah dengan menerapkan langkah-langkah berikut¹³:

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko merupakan pengidentifikasian risiko-risiko mana saja yang dihadapi oleh suatu organisasi, supaya dapat mengetahui risiko lebih spesifik untuk memudahkan dalam penanganan. Berdasarkan data di atas risiko yang dialami BMT AKU adalah risiko operasional yang disebabkan karena faktor eksternal yaitu pandemi Covid-19.

Risiko karena faktor eksternal susah diantisipasi karena di luar kendali perusahaan. Seperti pandemi Covid-19 yang sebelumnya tidak terduga akan bertahan lama dan dampaknya bisa seluas ini. Bahkan sampai saat ini, pandemi Covid-19 belum juga usai. Adanya berbagai pembatasan aktivitas, banyak masyarakat yang akhirnya mengalami penurunan penghasilan termasuk yang dialami anggota BMT AKU. Sehingga untuk mereka yang

¹² Yanuar Dharma Putra dan Imron Mawardi., *Eliminasi Risiko.*, 13.

¹³ Ahmad Habib Murtadlo, *Analisis Manajemen.*, 53-58.

bekerja bukan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) mengalami penurunan penghasilan dan berdampak pada penurunan minat dalam menabung.

2. Evaluasi dan pengukuran risiko

Setelah melakukan pengidentifikasian, dan sudah diketahui bahwa penyebab penurunan minat dan jumlah menabung anggota BMT AKU adalah karena risiko operasional yang disebabkan karena faktor eksternal. Langkah selanjutnya adalah mengukur tingkat risiko dan mengevaluasinya. Evaluasi risiko bertujuan untuk memahami karakteristik risiko. Jika sudah memperoleh pemahaman yang baik, tentu risiko akan lebih mudah dikendalikan. Evaluasi yang lebih sistematis dilakukan untuk mengukur risiko tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan AO, anggota BMT AKU serta diperkuat dengan data jumlah anggota dan jumlah tabungan dari tahun 2019-2021 yang diperoleh dari bendahara BMT AKU. Maka risiko yang dialami BMT AKU masuk dalam kategori risiko kecil. Hal ini karena penurunan di tahun 2021 masih berdasarkan data akhir Juni, jadi masih ada waktu 6 bulan untuk memperbaikinya supaya dapat meminimalisir penurunan bahkan masih bisa untuk meningkatkan minat anggota seperti tahun-tahun sebelumnya.

Selain itu juga karena tabungan bukanlah satu-satunya sumber dana BMT AKU. Sumber dana BMT AKU juga berasal dari hasil pembiayaan

dan modal BMT sendiri, dari sejak pendirian. Jadi penurunan minat anggota dalam menabung memang menyebabkan penurunan jumlah tabungan dan berpengaruh terhadap kelangsungan BMT, tetapi tidak signifikan karena BMT AKU masih memiliki sumber dana lainnya.

Namun risiko kecil tersebut dapat mengurangi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu dalam mencapai tujuan dan hasil jika tidak segera di atasi. Risiko kecil tersebut juga tidak bisa dianggap sepele atau dibiarkan saja karena bagaimana pun juga dapat menghambat pencapaian visi misi BMT, bahkan bisa menjadi risiko yang lebih besar lagi jika tidak segera diatasi. Perlu adanya pengendalian internal yang efektif dan pemantauan. Strategi yang fokus pada pemantauan serta melakukan review terhadap prosedur pengendalian yang sudah ada.

3. Pengelolaan risiko

Setelah melakukan identifikasi risiko, analisis dan evaluasi risiko, langkah selanjutnya yang dapat dilakukan BMT AKU adalah mengelola risiko. Berdasarkan pendapat Hanafi, ada beberapa alternatif dalam menangani atau mengelola risiko, yaitu dapat dengan cara penghindaran risiko, menahan risiko dan mengalihkan risiko.

Penghindaran risiko ialah tidak melakukan bisnis serta kegiatan tertentu, demi meminimalisir dan menghindari risiko yang dapat terjadi. Risiko tersebut jika dihilangkan tak terlalu berpengaruh terhadap pencapaian tujuannya. Sedangkan, Menahan risiko, ialah keputusan

perusahaan untuk menanggung risiko yang muncul. Menahan risiko dapat dibedakan menjadi dua, yaitu menahan risiko secara terencana dan tidak terencana.

Menahan risiko secara terencana, yaitu setelah perusahaan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko lalu melakukan keputusan yaitu menahan seluruh atau sebagian risiko, dengan berbagai pertimbangan yang sudah diperhitungkan. Sedangkan menahan risiko secara tidak terencana, yaitu penahanan risiko yang dilakukan oleh suatu perusahaan, namun ia tidak sadar terhadap risiko yang dihadapinya, sehingga tidak melakukan apa-apa.

Cara terakhir ialah dengan mengalihkan risiko. Mengalihkan risiko adalah memindahkan risiko kepada pihak lain. ini merupakan alternatif yang dapat dipilih, umumnya pihak lain tersebut mempunyai kecakapan yang lebih tinggi dalam pengendalian risiko.

Pada tahap pengelolaan atau penanganan risiko ini, BMT AKU memilih untuk menahan risiko secara terencana. Hal ini karena risiko sudah tidak bisa dihindari lagi, dan yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 tidak hanya di BMT AKU, namun semua kalangan. Sedangkan mengalihkan risiko tidaklah tepat karena risiko tersebut masih risiko kecil dan BMT AKU masih sanggup dan memiliki kekuatan untuk mengatasinya. Langkah yang dapat diambil adalah:

a. Menjaga kepercayaan anggota

Walaupun tidak setiap hari anggota BMT menabung, dan lebih sering jumlah tabungannya berkurang daripada sebelum pandemi tetapi AO tetap aktif dan telaten melakukan penarikan dana tabungan. Sistem penarikan dana tabungan sama seperti sebelum adanya pandemi Covid-19. Hal ini karena faktor utama yang mempengaruhi minat anggota BMT AKU dalam menabung adalah faktor kepercayaan.

Dengan tetap keliling melakukan penarikan dana ke anggota setiap hari seperti sebelum pandemi maka mereka akan berpikiran bahwa BMT AKU baik-baik saja walaupun pandemi. Mereka menjadi tidak risau ketika menitipkan uangnya dan merasa aman. Selain itu, juga dapat menarik minat masyarakat yang sudah tidak menabung lagi atau yang belum pernah menjadi anggota BMT AKU. Sehingga kepercayaan mereka dapat timbul dengan sendirinya bahkan semakin kuat. Selain itu, dalam pandangan masyarakat BMT AKU memiliki citra positif.¹⁴

b. Menjaga komunikasi dengan baik

Hal yang tidak kalah penting dan diterapkan BMT AKU sebagai strategi manajemen risiko untuk meminimalisir penurunan minat anggota di masa pandemi adalah dengan terus menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat terutama anggota. Baik ketika menabung atau pun mengambil tabungannya. Hal ini bertujuan supaya anggota merasa

¹⁴ Wawancara dengan ibu Titin selaku manajer BMT AKU, November 23, 2021.

nyaman menabung di BMT AKU dan silaturahmi dengan pihak BMT semakin erat. Selain itu, untuk masyarakat yang belum menjadi anggota atau yang tidak menabung lagi menjadi tetap respek dengan BMT AKU, dan jika nanti mereka berniat menabung kembali maka mereka tidak perlu berpikir berulang kali¹⁵.

c. Membantu dan mendukung usaha anggota BMT AKU

Dengan meningkatnya penghasilan anggota, kemungkinan besar minat anggota dalam menabung semakin tinggi. Sejauh ini upaya yang sudah dilakukan BMT AKU dalam membantu dan mendukung usaha anggota di masa pandemi Covid-19 ini adalah dengan mempromosikan usaha anggota di media sosial BMT AKU.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa risiko yang menyebabkan penurunan minat anggota BMT AKU dalam menabung di masa pandemi Covid-19 adalah risiko operasional karena kejadian eksternal yakni pandemi Covid-19. Jumlah anggota dan jumlah tabungan BMT AKU tahun 2019-2020 tetap mengalami peningkatan walaupun pandemi. Namun, pada akhir Juni 2021 mengalami penurunan. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah anggota BMT AKU menurun sebanyak 94 orang dan jumlah tabungan menurun sebanyak Rp. 406.474.841.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan AO, anggota BMT AKU, dan didukung data jumlah anggota serta jumlah tabungan tahun 2019-2021,

¹⁵ Wawancara dengan ibu Titin selaku manajer BMT AKU.

sebelum dan sesudah pandemi. Risiko yang dialami BMT AKU termasuk dalam kriteria risiko kecil. Hal ini karena dalam menjalankan operasionalnya, tabungan bukanlah satu-satunya sumber dana BMT AKU. Dan data tahun 2021 masih akhir Juni. Namun jika tidak diatasi tentu berdampak pada sistem operasional lainnya.

Strategi Manajemen Risiko sangat penting di terapkan dalam suatu perusahaan. Penerapan manajemen risiko dalam suatu perusahaan membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan berpengaruh dalam menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya. Adapun strategi manajemen risiko yang diterapkan BMT AKU untuk meminimalisir penurunan minat anggota dalam menabung adalah dengan menerapkan dan menjalankan proses manajemen risiko operasional.

Pimpinan BMT AKU selaku komponen utama yang menetapkan strategi manajemen risiko untuk meminimalisir penurunan minat anggota dalam menabung sudah semaksimal mungkin. Langkah yang dilakukan adalah dengan menjalankan manajemen risiko operasional, yakni: Identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko serta pengelolaan risiko. Pada tahap pengelolaan risiko, BMT AKU lebih memilih menahan risiko secara terencana atau menghadapinya daripada menghindari atau mengalihkan risiko. Adapun langkah yang diambil dalam upaya menahan risiko untuk meminimalisir penurunan minat anggota BMT AKU dalam menabung di masa pandemi

adalah dengan menjaga kepercayaan anggota, menjaga komunikasi yang baik, serta membantu dan mendukung usaha anggota.

Perlu konsistensi dan pemantauan yang cukup dalam menjalankan strategi manajemen risiko operasional untuk meminimalisir penurunan minat anggota dalam menabung di masa pandemi Covid-19, agar hasilnya maksimal dan sesuai harapan BMT AKU. Selain itu juga perlu melakukan review secara berkala agar jika terdapat kendala dapat segera diatasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di BMT Adzikya Khidmatul Ummah (AKU) tentang “Strategi Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT dalam Menabung,” maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen risiko yang diterapkan adalah manajemen risiko operasional. Dengan melakukan identifikasi risiko, evaluasi dan pengukuran risiko serta pengelolaan risiko. BMT AKU sudah menerapkan manajemen risiko dengan cukup baik sehingga penurunan minat anggota dalam menabung masuk dalam kriteria risiko kecil. Faktor utama yang mempengaruhi minat anggota BMT AKU dalam menabung adalah faktor kepercayaan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah anggota dan jumlah tabungan adalah karena keadaan ekonomi, penghasilan anggota menurun akibat pandemi Covid-19. Dalam tahap pengelolaan risiko, BMT AKU memilih untuk menahan risiko secara terencana dengan pertimbangan risiko masih bisa diatasi dan yang terkena dampak pandemi Covid-19 adalah semua pihak. Adapun langkah yang diterapkan dalam mengelola risiko adalah menjaga kepercayaan anggota, menjaga komunikasi dengan baik, serta membantu usaha anggota BMT AKU. Namun, sejauh ini upaya yang dilakukan BMT AKU dalam membantu usaha anggota baru sekedar membantu promosi usaha

anggota di media sosial BMT AKU. Dampaknya kurang signifikan terhadap peningkatan penghasilan anggota.

B. Saran

1. Memberikan bantuan kepada anggota dalam meningkatkan penghasilan yang manfaatnya dapat dirasakan secara nyata dan signifikan. Seperti memberikan pelatihan terkait *branding* atau pemasaran dan pelatihan bagaimana cara meningkatkan kualitas produk agar usaha anggota semakin maju dan penghasilan meningkat. Jika penghasilan anggota mengalami peningkatan, kemungkinan besar minat anggota dan jumlah tabungan juga mengalami peningkatan. Karena menurut anggota, upaya yang dilakukan BMT dalam membantu usaha anggota baru mempromosikan di media sosial BMT AKU. Hal tersebut kurang memberikan dampak terhadap peningkatan penghasilan usaha mereka.
2. Meningkatkan kualitas penerapan strategi manajemen risiko operasional untuk meminimalisir penurunan minat anggota dalam menabung. Tidak menganggap remeh walaupun masuk dalam kriteria risiko kecil, karena bagaimanapun juga tetap berpengaruh terhadap kelangsungan keuangan di BMT AKU bahkan sampai saat ini pandemi Covid-19 belum juga berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aam Mahmudah. “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Pada KSU BMT UMJ.” *Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2014.
- Ahmad Habib Murtadlo. “Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue Dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung*, 2019, 45–52.
- Ahmad Hasan Ridwan. “Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil,” 23. Cet. 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Ainun Nafid. “Strategi Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Human Error.” *Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2019.
- Anwar Prabu Mangkunegara. *Perilaku Konsumen*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.
- Artika Lusiani. “Wawancara Dengan Anggota BMT AKU Di Kota Metro,” June 2021.
- Bambang Maryadi. “Dampak Kepailitan BMT Terhadap Motivasi Anggota BMT Mitfra Ummat Nasional Kec. Rumbia Dalam Menabung.” *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2020.
- . “Dampak Kepailitan BMT Terhadap Motivasi Anggota BMT Mitra Ummat Nasional Kec. Rumbia Dalam Menabung.” 2019, 22.

Bapak Saiful Anwar. Wawancara Tentang Jumlah Tabungan BMT AKU, July 3, 2021.

BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU). "Dokumen Jumlah Anggota Dan Jumlah Tabungan BMT AKU 2019-2021." BMT AKU, Agustus 2021.

BMT Adzikiya' Metro. "Brosur Produk Tabungan BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU)." BMT AKU, Dikutip pada Oktober 2021.

David Ahmad Yani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Warga Menabung Pada Bank Syariah Di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, June 2020, 44.

Dokumentasi BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU). "Jumlah Tiap Produk Tabungan BMT AKU Tahun 2019-Akhir Juni 2021," November 9, 2021.

———. "Produk Tabungan BMT AKU Tahun 2019-Akhir Juni 2021," November 9, 2021.

Donni Juni Priansa. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Eko Murdiyanto. "Metode Penelitian Kualitatif." *LP2M: UPM Veteran Yogyakarta Pers*, April 2020, 32.

Endro Wibowo. "Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah Di BMT Amanah Ummah." *At Tijarah: Sekolah Tinggi Agama Islam Ali Bin Ali Thalib* Vol. 1, No. 2 (Desember 2015): 3–4.

- Heftika Nur Fuziah, Aini Nur fakhriyah dan Abdurrohman. “Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19.” *STEI SEBI* Vol. VI No. 2 (September 2020): 1–8.
- Hermanita. “Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Dengan Skema Bagi Hasil Oleh Lembaga Keuangan Syariah.” *STAIN Jurai Siwo Metro*, n.d.
- Ibu Herni Indryani. Wawancara dengan Account Officer atau marketing BMT Adzikiya Khidmatul Ummah, November 23, 2021.
- . Wawancara dengan Accounting Officer BMT AKU, Agustus 2021.
- Ibu Septiyani. Wawancara dengan Bendahara BMT AKU, Agustus 2021.
- Imes Kurnia Sari. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Anggota Tabungan Idul Fitri Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Baitul Tamwil Muhammadiyah (BTM) Surya Metro Selatan.” *Lampung: IAIN Metro*, 2019, 19–23.
- Irham Fahmi. *Manajemen Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- KSPPS BMT AKU. “Sejarah Berdirinya BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU).” Oktober 2021, Oktober 2021.
- M. Rur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Mamduh M. Hanafi. “Risiko, Proses Manajemen Risiko, Dan Enterprize Risk Management,” n.d., 9–13.s

- Muhammad Aji Yusuf. “Standar Penilaian Rekrutmen Calon Karyawan Di BRI Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung.” *IAIN Metro*, 2019, 7.
- . “Standar Penilaian Rekrutmen Calon Karyawan Di BRI Syariah Kantor Cabang Bandar Lampung.” *IAIN Metro*, 2019, hlm. 30.
- Mulyadi Nitisusastro. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, CV, 2013.
- Normaria Mustiana Sirait dan Aries Susanty. “Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada Perusahaan Pembuatan Kardus Di CV Mitra Dunia Pallentindo.” *Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*, n.d., 3.
- Nugrahainy Siti Nur Afifah. “Pengaruh Pendapatan Mahasiswa Dan Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020, h. 16.
- Nuning Indah Pratiwi. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi” Volume 1, Nomor 1 (Agustus 2017): 211.
- Nurul Huda, Purnama Putra, Novarini dan Yosi Mardoni. *Baitul Mal Wa Tamwil*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Pipit Oktaviani. “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah.” *IAIN Metro*, 2020.
- . “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Bank Syariah.” *IAIN Metro*, 2020, 32–33.

- Raudhah Mukhsin, Pal,marudi Mappigau dan Andi Nixia Terniawaru. “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Hasil Perikanan Di Kota Makassar.” *Universitas Hasanudin Makassar*, Desember 2017, 190.
- Roni Andespa. “Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah.” *Padang: Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol*, tt, 5–6.
- Setia Mulyawan. *Manajemen Risiko*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2015.
- Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. “Penilaian Risiko.” *PP No. 60 Tahun 2008*, n.d.
- Tria Septiana. Wawancara dengan Accounting Officer, Agustus 2021.
- Uniyanti. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah.” *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2018, 33.
- . “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah.” *Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang*, 2018.
- . “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah.” *Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*, 2018, 33.
- Veithzal Rivai dan Rifki Ismail. *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.

Veta Lidya Delimeh Pasaribu dan Krisnadly. “Manajemen Risiko Dan Asuransi.”

Unpam Press, Desember 2019, 4.

Wahyu Isnaini. “Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional Pada Produk Tabungan Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA) Di KSPPS AL-Hikmah Ungaran.”

Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, 2019.

Wawancara dengan Ibu Septiyani Selaku Bendahara BMT AKU, November 9, 2021.

Wawancara dengan ibu TItin selaku manajer BMT AKU, November 23, 2021.

Yanuar Dharma Putra dan Imron Mawardi. “Eliminasi Risiko Operasional BMT Sri

Sejahtera Surabaya.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas*

Airlangga Vol. 6 No. 7 (July 2019): 1322.

Yulia Putri dan Ani Solihat. “Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank

Syariah Melalui Penerapan Religiusitas.” *Universitas Bina Sarana*

Informatika Vol. 16, No. 1 (March 2019).

Universitas Komputer Indonesia Vol. VIII, No. 2 (Oktober 2016).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3330/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Enny Puji Lestari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARTIKA LUSIANI**
NPM : 1804100014
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **STRATEGI MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR
PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG, DI
MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus BMT Adzikiya Khidmatul
Ummah (AKU) Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro)**

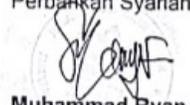
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Oktober 2021
Ketua Jurusan
Perbankan Syariah


Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG, DI MASA PANDEMI COVID-19

**(Studi Kasus BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur
Kota Metro)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Risiko
 - 1. Pengertian Manajemen Risiko
 - 2. Tujuan Manajemen Risiko
 - 3. Manfaat manajemen Risiko
 - 4. Fungsi Manajemen Risiko
 - 5. Tingkatan Risiko Pada BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU)
 - 6. Proses Manajemen Risiko
- B. Risiko Operasional
 - 1. Pengertian Risiko Operasional
 - 2. Tujuan Risiko Operasional
 - 3. Manfaat Risiko Operasional
 - 4. Jenis-Jenis Risiko Oerasional
 - 5. Proses Manajemen Risiko Operasional
- C. Minat Menabung
 - 1. Pengertian Minat Menabung
 - 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara (Interview)

- 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU)

1. Sejarah Berdirinya BMT AKU
2. Visi dan Misi BMT AKU
3. Struktur Organisasi BMT AKU
4. Produk-Produk Tabungan BMT AKU

B. Analisis Strategi Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU) Dalam Menabung, di Masa Pandemi Covid-19

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

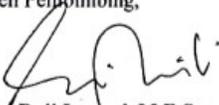
LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,


Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,


Artika Lusiani
NPM. 1804100014

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG, DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus di BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro)

A. WAWANCARA

1. Wawancara Dengan Direktur BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU)

- a. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap minat anggota dan jumlah tabungan di BMT AKU?
- b. Bagaimana profil BMT AKU?
- c. Apakah BMT AKU memiliki standar penilaian khusus tentang manajemen risiko?
- d. Apakah BMT AKU sudah benar-benar menerapkan manajemen risiko terutama pada tabungan?
- e. Bagaimana strategi manajemen risiko yang diterapkan BMT AKU untuk meminimalisir penurunan minat anggota BMT dalam menabung, di masa pandemi Covid-19 ?

2. Wawancara dengan bendahara BMT AKU

- a. Apakah pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan minat anggota dan jumlah tabungan?
- b. Bagaimana data perbandingan minat anggota dan jumlah tabungan dari sebelum dan sesudah pandemi (2019-2021)?
- c. Bagaimana manajemen risiko yang diterapkan di BMT AKU?
- d. Apa sajakah produk-produk tabungan di BMT AKU?

3. Wawancara Dengan *Accounting Officer* BMT AKU

- a. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap minat anggota BMT AKU dalam menabung?

- b. Bagaimana perbandingan jumlah tabungan dan minat anggota BMT AKU dalam menabung, jika dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19?
- c. Apakah jumlah anggota dan tabungan di BMT AKU mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19?
- d. Anda melakukan penarikan dana tabungan di daerah mana saja?
- e. Produk tabungan apa yang paling banyak diminati anggota BMT AKU?
- f. Produk tabungan apa yang paling sedikit peminatnya?

4. Wawancara dengan Anggota BMT Adzikiya Khidatul Ummah (AKU)

- a. Mengapa anda memilih menabung di BMT AKU?
- b. Apa tujuan anda menabung?
- c. Sejak kapan anda menabung di BMT AKU?
- d. Bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan anda?
- e. Apakah pandemi Covid-19 ini menyebabkan penurunan minat dan jumlah tabungan anda dalam menabung di BMT AKU?
- f. Apa yang memotivasi anda untuk tetap menabung di masa pandemi Covid-19 ini?
- g. Bagaimana sistem anda dalam menabung, langsung ke BMT atau melalui perantara? Sistem menabungnya setiap hari, bulan, tahun atau sesuai keinginan saja?
- h. Jenis produk tabungan apa yang anda pilih dalam menabung di BMT AKU?

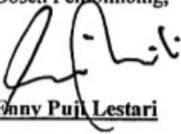
B. Dokumentasi

- 1. Mengutip Tentang Sejarah, Visi, dan Misi BMT AKU
- 2. Mengutip Penggambaran Struktur Organisasi BMT AKU
- 3. Mengutip Terkait Strategi Manajemen Risiko Yang Diterapkan BMT AKU Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT Dalam Menabung, di Masa Pandemi Covid-19
- 4. Foto dokumentasi penelitian

Metro, Oktober2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



Enny Pui Lestari

NIDN. 2013068102

Mahasiswa Ybs,


Artika Lusiani

NPM. 1804100014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3424/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

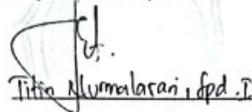
Nama : **ARTIKA LUSIANI**
NPM : 1804100014
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT ADZIKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU), guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI MENAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG, DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

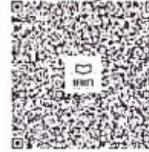
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Titik Nurmalasari, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-94/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

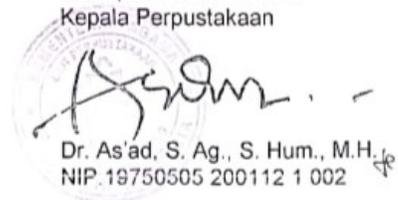
Nama : Artika Lusiani
NPM : 1804100014
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804100014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Februari 2022
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website www.febi.metrouiniv.ac.id e-mail febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3425/In 28/D 1/TL 00/11/2021
Lampiran : -
Perihal **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth .
Direktur BMT ADZIKIYA
KHIDMATUL UMMAH (AKU)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3424/In 28/D 1/TL 01/11/2021, tanggal 03 November 2021 atas nama saudara

Nama : **ARTIKA LUSIANI**
NPM : 1804100014
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT ADZIKIYA KHIDMATUL UMMAH (AKU), dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI MENAJEMEN RISIKO UNTUK MEMINIMALISIR PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG, DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199603 2 001

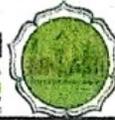


Keperasan Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

BMT ADZKIYA KHIDMATUL UMMAH

BADAN HUKUM : JAWAB: 431/11/2012 PERUBAHAN ANGGARAN DASAR : 184/2012/01/11/2016

Alamat: Jl. Jember Raya No. 1-31, Rt. 01/01, Kelurahan Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung



Nomor : 02/C-02/KSPPS/BMT-AKU/MTR.1/2022

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Ykh

Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat yang masuk ke lembaga kami dengan identitas surat nomor : 3424/In.28.1/D.1/TL.01/11/2021 stentang permohonan izin untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi di KSPPS BMT Adzkiya Khidmatul Ummah maka dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : ARTIKA LUSIANI

NPM : 1804100014

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Study : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN RISIKO UNTUK MEMANIMALISIR PENURUNAN MINAT ANGGOTA BMT DALAM MENABUNG, DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus BMT Adzkiya Khimtul Ummah (AKU) Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro

Demikian surat balasan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Januari 2022

Manager

Titin Nurmalasari S, Pdl



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : ARTIKA LUSIANI
NPM : 1804100014
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Strategi Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota dalam Menabung, di Masa Pandemi Covid-19**

(Studi Kasus BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro) untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 11%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Februari 2022
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Bringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Artika Lusiani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100014

Semester/TA : VI/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	31/5 Senin	lgm belum tampak para masalah. - cari data terkait minat nasabah / anggota BMT - Penelitian Keluar. - persamaan - perbedaan - Fokus penelitian. - Referensi jurnal tambahkan. - sumber data pm survey tambahkan anggota BMT.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

NIP. 2013068102

Artika Lusiani

NPM. 1804100014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Artika Lusiani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100014

Semester/TA : VI/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	06/2021 106	lgm belum tumpak majalah - Teori Pipiko belum tumpak. - Novelty kebaruan belum tumpak.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy
NIP. 2013068102

Artika Lusiani
NPM. 1804100014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: febi.iain@metro.iaim.ac.id / @iainmetro Website: www.febi.metro.iaim.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Artika Lusiani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100014

Semester/TA : VI/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	11/20 10/6	Bab I Pertanyaan Pro survey - Anggota EMR dan bisnis - Anggota yang trading btp - Yang tidak trading btp Membuat latar belakang harus berdasarkan (dapat dari masalah atau p. kelan dihulu Bab 2 - Strategi titik lemah - Man. Risk Pengertian, tujuan, manfaat - Cara Pengantar, dan faktor } ke Bisnis Metro - Bahas panduan p. Skripsi	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

NIP. 2013068102

Artika Lusiani

NPM. 1804100014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email: febi.iaim@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Artika Lusiani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100014

Semester/TA : VI/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6-7-2021 / selasa	- Acc. Bab I - III - lanjutkan ke tahap selanjutnya.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

NIP. 2013068102

Artika Lusiani

NPM. 1804100014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Artika Lusiani Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah
NPM : 1804100014 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19 / 2021 Oktober	ACC APP & out line	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Enny Puji Lestari, M.E.Sv
NIP. 2013068102

Artika Lusiani
NPM. 1804100014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email febi.iain@metrouniv.ac.id Website www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Artika Lusiani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100014

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 31-1-2022	- lanjutkan ke Bab E' - Daftar pustaka what. Pata kini dan kapan	
	Senin 7-2-2022	Bab E cek kembali Kesimpulan menjab Pernyataan masalah.	
	Kamis 10-2-2022	BAB E BEUM menjab Pernyataan masalah d	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Eppy Puji Lestari, M.F.Sy
NIP. 2013068102

Artika Lusiani
NPM. 1804100014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Artika Lusiani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100014

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 17 Jan 2022	Pertajaman Analisa dengan strategi manajemen Risiko lihat teori, masukkan data dan analisa. - Teori minat cek kembali. lihat buku induk. - Korelasikan antara strategi dan minat.	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E.Sy

NIP. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

Artika Lusiani

NPM. 1804100014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Artika Lusiani

Fakultas/Jurusan : FEBI/Perbankan Syariah

NPM : 1804100014

Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jelas / 2022. 15-2	lanjutkan ke tahap. selanjutnya !. Att Bab IV & V	

Dosen Pembimbing,

Enny Puji Lestari, M.E.Sv

NIP. 2013068102

Mahasiswa Ybs,

Artika Lusiani

NPM. 1804100014

DOKUMENTASI WAWANCARA



Bapak Saiful (Direktur)



Ibu Titin (Manajer)



Ibu Septiyani (Bendahara)



Ibu Tria (AO)



Ibu Herni (AO)



Ibu Sri (Anggota)



Ibu Dwi Lasmini (Anggota)



Ibu Sayeti (Anggota)



Bapak Rahman Efendi (Anggota)



Ibu Endang (Anggota)



Ibu jumiah (Anggota)



Ibu Kosmina (Anggota)



Ibu Eliya (Anggota)



Ibu Puji Sriasih (Anggota)



Ibu Ari Susanti (Anggota)



Ibu Suharti (Anggota)



Ibu Neng Sunarni (Anggota)



Ibu Fitriani (Anggota)



Ibu Rizky Rahmadani (Anggota)



Ibu Farah Fa'adilah (Anggota)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Artika Lusiani, lahir di 28 Purwosari Kota Metro pada tanggal 11 Februari 2000. akrab disapa “Lusi” yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Badarudin dan Ibu Wasilah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di SDN 2 Kalibening dan lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Pekalongan dan lulus tahun 2015, lalu melanjutkan di SMAN 1 Pekalongan dan lulus tahun 2018. Berbekal keinginan untuk meraih cita-cita yang lebih tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung peneliti menempuh pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Program Studi Perbankan Syariah dan lulus tahun 2022.

Peneliti aktif menulis di blognya yakni artikalusiani.blogspot.com. Peneliti bisa dihubungi melalui akun media sosial instagram [@artika_lusiani](https://www.instagram.com/artika_lusiani), Facebook [@Artika Lusiani](https://www.facebook.com/ArtikaLusiani), maupun email artikalusiani591@gmail.com.

Peneliti mempersembahkan sebuah skripsi yang berjudul **“Strategi Manajemen Risiko Untuk Meminimalisir Penurunan Minat Anggota BMT dalam Menabung (Studi Kasus di BMT Adzikiya Khidmatul Ummah (AKU), Tejo Agung Kec. Metro Timur Kota Metro)**. Sebagai tugas akhir pada perkuliahan di S1 Perbankan Syariah.